



BADAN PUSAT STATISTIK

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BADAN PUSAT STATISTIK
TAHUN ANGGARAN 2013**



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Pada era reformasi birokrasi sebagaimana telah dicanangkan pemerintah, serta dalam rangka penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) sesuai dengan prinsip-prinsip *Clean Government* dan *Good Governance* maka dipandang perlu adanya pelaporan atas rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2013 mendatang. Laporan rencana kegiatan ini dimaksudkan menjadi salah satu tolok ukur untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu kementerian/lembaga (K/L), dan juga dapat digunakan pemerintah sebagai bahan masukan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban oleh masing-masing K/L.

Di samping itu, sesuai dengan penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) pada masing-masing K/L, maka Badan Pusat Statistik (BPS) perlu menyusun laporan rencana kegiatan secara berkala pada tahun anggaran yang akan berjalan (2013). Untuk itu, disusun Laporan Rencana Kegiatan BPS Tahun Anggaran 2013, yang proses penyusunannya meliputi seluruh program kegiatan di BPS berikut aktivitas-aktivitas yang akan diselenggarakan.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, pimpinan BPS mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini dimasa datang sangat kami hargai.

Jakarta, Desember 2012

BADANPUSATSTATISTIK

Kepala,



Dr. Suryamin, MSc

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1. VISI DAN MISI.....	3
1.1. Visi BPS.....	3
1.2. Misi BPS.....	3
2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	4
BAB II. PAGU ANGGARAN BPS TAHUN 2013.....	5
BAB III. RENCANA AKTIVITAS KEGIATAN BPS TA 2013.....	11
1. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK (PPIS)	13
2896 PENGEMBANGAN DAN ANALISIS STATISTIK.....	20
2896.01 PUBLIKASI INDIKATOR DAN HASIL ANALISIS STATISTIK SOSIAL, EKONOMI DAN LINTAS SEKTOR.....	20
011) Forum Masyarakat Statistik (FMS) 2011-2014.....	20
013) Indeks Tendensi Bisnis Dan Indeks Tendensi Konsumen.....	21
014) Pengembangan Reformasi Birokrasi (RB) BPS.....	21
020) Penyusunan Statistik Indonesia.....	22
024) Penghitungan IPM Tahun 2012.....	22
2897 PELAYANAN DAN PENGEMBANGAN DISEMINASI INFORMASI STATISTIK.....	23
2897.01 LAYANAN TERHADAP PENGGUNA DATA.....	23
011) Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus.....	23
2897.02 DOKUMEN DISEMINASI STATISTIK.....	24

DAFTAR ISI

	021) Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi	24	
2898	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK NERACA PENGELUARAN.....	25	
2898.01	PUBLIKASI STATISTIK NERACA NASIONAL DAN REGIONAL MENURUT PENGGUNAAN.....	25	
	015) PDB Triwulanan Menurut Sektor dan Penggunaan	25	
	019) PDRB Triwulanan dan Tahunan Menurut Pengeluaran.....	26	
2899	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK NERACA PRODUKSI		26
2899.01	PUBLIKASI STATISTIK NERACA NASIONAL DAN REGIONAL MENURUT SEKTOR EKONOMI	26	
	012) Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita 2012 untuk Indikator DAU	26	
	014) Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha	27	
	017) Perubahan Tahun Dasar Dan Penyusunan PDB Indonesia 2000=100.....	27	
2900	PENGEMBANGAN METODOLOGI SENSUS DAN SURVEI.....	28	
2900.02	DOKUMEN STANDARISASI DAN KLASIFIKASI STATISTIK	28	
	021) Penyusunan dan Penyempurnaan Klasifikasi, Konsep Definisi dan Ukuran-Ukuran Statistik.....	28	
2900.03	DOKUMEN KERANGKA SAMPEL	29	
	031) Pengembangan Dan Pemutakhiran Kerangka Sampel Statistik Bidang Sosial, Produksi, Distribusi Dan Jasa-jasa, Dan Pemutakhiran Master File Desa (MFD) Dan Master Blok Sensus (MBS) Berbasis Web Tahun 2013	29	
2900.04	DOKUMEN PEMETAAN	29	
	041) Pengembangan dan Pemutakhiran Peta Wilayah Kerja Statistik Berdasarkan Hasil Pemutakhiran MFD dan MFBS.....	29	
2901	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI STATISTIK	30	
2901.01	LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI.....	30	

	013) Pengembangan Layanan Jaringan Komunikasi Data dan Akses <i>Online</i>	30
	014) Pengembangan Sistem Basis Data	30
2902	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK DISTRIBUSI....	31
2902.01	PUBLIKASI STATISTIK EKSPOR, IMPOR, PERDAGANGAN DALAM NEGERI, DAN TRANSPORTASI.....	31
	011) Kompilasi Data Statistik Ekspor	31
	101) Kompilasi Data Statistik Impor	32
	300) Kompilasi Data Transportasi.....	33
2903	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK HARGA	33
2903.01	PUBLIKASI STATISTIK HARGA.....	33
	011) Survei Statistik Harga Produsen	33
	012) Pengadaan Data IKK 2013 dalam rangka Kebijakan dan Perimbangan 2014	34
	013) Survei Statistik Harga Perdagangan Besar	35
	014) Survei Biaya Hidup 2012	35
	015) Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras	36
	017) Survei Harga Perdesaan	36
2904	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	38
2904.01	PUBLIKASI STATISTIK INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI.....	38
	011) Survei Industri Besar/Sedang Tahunan	38
	012) Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan	39
	014) Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan.....	39
	015) Survei Pertambangan, Energi dan Penggalian	39
	016) Survei Konstruksi.....	40

DAFTAR ISI

2905	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	41	
2905.01	PUBLIKASI STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN		41
	011) Sakernas Triwulanan dan Tahunan 2013	41	
	013) Survei Sektor Informal (SSI)	42	
	014) Survei Upah	42	
	016) Survei Struktur Upah	43	
2906	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT	43	
2906.01	PUBLIKASI STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT	43	
	011) Susenas 2013	43	
	013) Susenas Panel	44	
	016) Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Kesehatan dan Perumahan	44	
2907	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KETAHANAN SOSIAL	44	
2907.01	PUBLIKASI STATISTIK KETAHANAN SOSIAL	44	
	013) Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan	44	
	15) Penyusunan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia dan Tata Ruang (SLHI, IPB, SDLP)	45	
	017) Penghitungan Tingkat Kemiskinan	46	
2908	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA	46	
2908.01	PUBLIKASI STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARIWISATA	47	
	015) Statistik Lembaga Keuangan	47	
	016) Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	47	
	017) Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi	48	
	020) Survei Bidang Jasa Pariwisata	48	

	2909 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN.....	49
	2909.01 PUBLIKASI STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN	49
	011) Survei Perusahaan Peternakan dan RPH	49
	012) Survei Perusahaan Perikanan dan TPI/PPI/PP	50
	013) Survei Perusahaan Kehutanan	51
	2910 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	51
	2910.01 PUBLIKASI STATISTIK TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	51
	011) Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	51
	012) Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	52
	013) Survei Perusahaan Perkebunan	53
	2910.04 LAPORAN PELAKSANAAN ST2013	54
	014) Pelaksanaan Sensus Pertanian 2013.....	55
	015) Pengolahan ST2013.....	55
	016) Publisitas Pelaksanaan ST2013	55
	017) PES dan MK ST 2013.....	56
2.	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA BPS.....	58
3.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR BPS .	60
4.	PROGRAM PENGAWASAN DAN PENINGKATAN AKUNTABILITAS APARATUR BPS	60
 BAB IV. <i>ADVANCE RELEASE CALENDAR</i> BPS 2013		 63
1.	Maksud dan Tujuan.....	65
2.	Ruang Lingkup ARC BPS.....	65
3.	Pelaksana Kegiatan ARC BPS.....	66
3.1.	ARC BPS Pusat	66
3.2.	ARC BPS Daerah	66
4.	Pelaksanaan ARC BPS Tahun Anggaran 2013	66

DAFTAR ISI

Lampiran 1. <i>RENCANA KINERJA SASARAN BPS TAHUN 2013</i>	69
Lampiran 2. <i>PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN BPS TAHUN 2013</i>	73
Lampiran 3. <i>KEGIATAN PRIORITAS BPS RI TAHUN 2013</i>	81

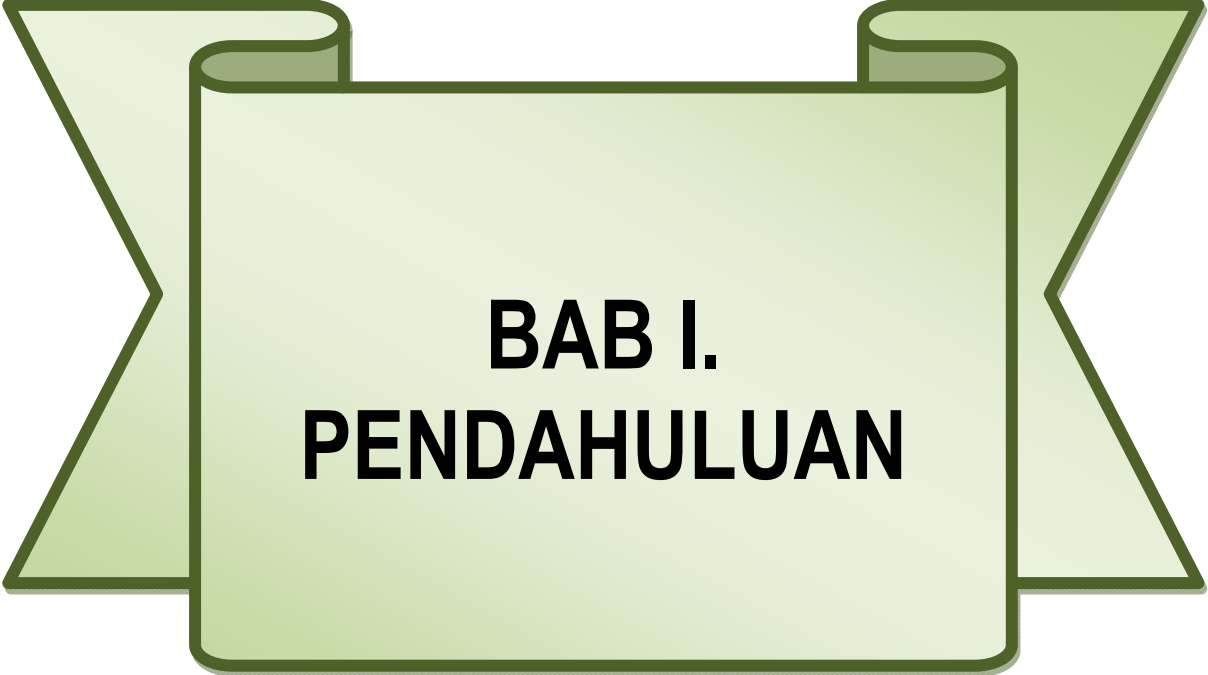
DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Gambaran Pagu Tahun 2012 dan 2013 BPS.....	7
Tabel 2. Alokasi Pagu Anggaran PPIS BPS Tahun 2013	8
Tabel 3. Gambaran Pagu dan Kebutuhan Anggaran BPS Tahun 2013.....	9
Tabel 4. Rencana Aktiviitas Program PPIS BPS Tahun Anggaran 2013.....	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tampilan ARC Publikasi BPS Tahun 2012 (a).....	67
Gambar 2. Tampilan ARC Publikasi BPS Tahun 2012 (b).....	67
Gambar 3. Tampilan ARC BRS Tahun 2012	68



**BAB I.
PENDAHULUAN**

Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai tugas menyediakan data dan informasi statistik berkualitas yang meliputi :akurasi, relevansi, *up to date*, lengkap, dan berkelanjutan. Data dan informasi statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/*monitoring*, dan mengevaluasi program-program agar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tepat.

Permintaan data dan informasi statistik yang beragam, tepat waktu dan berkelanjutan terus meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran pengguna data baik oleh instansi pemerintah di tingkat pusat maupun daerah, dan juga dari kalangan akademisi, lembaga-lembaga penelitian, serta kalangan dunia usaha. Data dan informasi statistik dibutuhkan oleh banyak kalangan sebagai bagian penting dalam proses perencanaan, yang memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Dengan demikian, ketersediaan data dan informasi statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan, yang pada gilirannya juga menjadi rujukan dalam melakukan pemantauan/*monitoring*, dan mengevaluasi program agar tepat sasaran.

1. VISI DAN MISI

1.1. Visi BPS

Pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik pada tingkatan wilayah kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat akan data dan informasi, serta memperhatikan kesiapan SDM penyelenggara statistik.

Dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, maka Visi BPS 2010-2014 disepakati sebagai berikut:

“ Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”

“*the agent of trustworthy statistical data for all*”

1.2. Misi BPS

Misi BPS merupakan penjabaran serta rencana pelaksanaan program dan kegiatan agar mampu mencapai visi yang sudah ditetapkan. Berdasarkan visi yang disebutkan di

atas, maka Misi Pembangunan Nasional Statistik Indonesia mencakup:


- i. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.
- ii. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
- iii. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
- iv. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
- v. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

BPS adalah lembaga pemerintah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, BPS menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- i. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kegiatan statistik;
- ii. Penyelenggaraan statistik dasar;
- iii. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS;
- iv. Fasilitasi pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik; dan
- v. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.



**BAB II. PAGU
ANGGARAN BPS
TAHUN 2013**

Berdasarkan Renstra BPS 2010-2014, fungsi BPS dijalankan melalui satu program teknis dan tiga program generik, yaitu:

- i. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS);
- ii. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL) BPS;
- iii. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (PSPA) BPS; dan
- iv. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur (P2A2) BPS.

Pada tahun anggaran 2013, BPS mendapat pagu anggaran sebesar Rp.3.741,70 miliar dengan rincian menurut program dan sumber pembiayaan sebagai berikut:

Tabel 1. Gambaran Pagu Tahun 2012 dan 2013 BPS

NO	KODE/PROGRAM/SUMBER PEMBIAYAAN	Pagu 2012	Pagu 2013	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	DMPTTL	1.101,77	1.131.24	29.46
	a. Rp. Murni	1,001.00	1,125.64	124.64
	i. Belanja Pegawai	746.93	866.65	119.72
	ii. Belanja Barang Operasional	210.22	173.99	-36.23
	iii. Belanja Barang Non Operasional	43.78	85	41.22
	iv. Belanja Modal	0.07	-	-0.07
	b. PHLN	91.17	-	-91.17
	c. Local Cost	2.5	-	-2.5
	d. PNBP	7.1	5.6	-1.5
2	PSPA BPS	301.62	401.94	100.32
3	P2A2 BPS	4.55	6.1	1.55
4	P2IS	902.9	2,202.42	1,299.52
	a. Rp. Murni	844.61	2,117.99	1,273.38
	i. Belanja Barang	764.61	1,822.68	1,058.07
	ii. Belanja Modal	80	295.31	215.31
	b. PHLN	5.89	45	39.11
	c. Local Cost	-	-	0
	d. PNBP	52.41	39.43	-12.97
	TOTAL ANGGARAN BPS	2,310.85	3,741.70	1,430.85
	a. Rp. Murni	2,154.28	3,651.67	1,497.39
	b. PHLN	97.06	45	-52.06
	c. PNBP	59.51	45.03	-14.47

Pagu anggaran di atas belum termasuk pagu biaya tunjangan kinerja (TK) yang akan dialokasikan Pemerintah sebesar Rp.659,0 miliar untuk sekitar 16.000 pegawai BPS di seluruh Indonesia dan dibayarkan selama 13 bulan. Kenaikan pagu anggaran BPS tahun 2013 dibandingkan 2012 disebabkan adanya pelaksanaan kegiatan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang merupakan prioritas nasional. Alokasi pagu anggaran terkait kegiatan pelaksanaan ST2013 sebesar Rp 1.596,23 miliar (72,48 % dari pagu program PPIS atau 42,66 % dari total pagu BPS).

Khusus pada program PPIS, alokasi pagu anggaran 2013 menurut kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Alokasi Pagu Anggaran PPIS BPS Tahun 2013

(Juta Rupiah)

PROGRAM/KEGIATAN		ALOKASI PAGU ANGGARAN TAHUN 2013		
		PUSAT	DAERAH	JUMLAH
(1)		(2)	(3)	(4)
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK (PPIS)		584.560,5	1.617.861,6	2.202.421,1
A.	Pelayanan Dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	5.247,1	818,9	6.066,0
B.	Pengembangan Metodologi Sensus Dan Survei	1.486,7	1.459,2	2.945,9
C.	Pengembangan Sistem Informasi Statistik	167.995,3	-	167.995,3
D.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan	7.067,4	61.802,1	68.869,5
E.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat	41.159,1	55.194,5	96.353,6
F.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial	3.134,4	13.320,9	16.455,3
G.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan Dan Penggalian, Energi, Dan Konstruksi	6.301,8	30.999,6	37.301,4
H.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, Dan Kehutanan	2.114,4	4.705,9	6.820,3
I.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	269.697,2	1.363.450,6	1.633.147,8
J.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Distribusi	6.661,6	9.276,2	15.937,8
K.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Harga	7.332,9	33.774,1	41.107,1
L.	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, Dan Pariwisata	4.382,6	9.467,6	13.850,3

PROGRAM/KEGIATAN		ALOKASI PAGU ANGGARAN TAHUN 2013		
		PUSAT	DAERAH	JUMLAH
(1)		(2)	(3)	(4)
M	Pengembangan Dan Analisis Statistik	54.411,3	13.535,2	67.946,5
N	Pelayanan Dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran	4.610,9	10.642,2	15.253,1
O	Penyediaan Dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	2.957,7	9.414,4	12.372,1

Tabel 3. Gambaran Pagu dan Kebutuhan Anggaran Perjalanan BPS Tahun 2013

(Juta Rupiah)

Program	Pagu	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1. PPIS		
a. ST2013	198.449,63	pagu dialokasi untuk rangkaian pelatihan intama/innas/inda/petugas
b. Survei Lainnya	11.260,33	Pagu dialokasikan untuk:
	14.207,07	pengawasan lapangan dan supervisi pelatihan petugas, dan transpor lokal petugas pencacah (termasuk transpor daerah sulit)
2. DMPTTL		
Penyelenggaraan Operasional	5.051,4	
a. Biaya pindah	2.200,46	Untuk mengantisipasi jumlah pegawai yang pensiun pada tahun 2013 disamping mutasi dan promosi
b. Perj. LN	601,81	
c. Penempatan lulusan STIS	1.268,30	Penempatan 511 pegawai baru lulusan STIS sampai dengan kab/kota
d. Nara sumber	114,22	
e. Lainnya	866,65	Perjalanan propinsi ke kab/kota dan sebaliknya dalam rangka koordinasi kegiatan administrasi perkantoran dan keuangan
Non operasional	14.201,5	
3. P2A2	4.640,90	Untuk perjalanan PKPT
Total	247.863,08	

Berdasarkan tabel alokasi belanja perjalanan di atas, pagu yang dialokasikan untuk belanja perjalanan dinas BPS sebesar Rp247.863,08 juta.

BPS mengelola peruntukan Belanja Perjalanan Dinas menurut program sebagai berikut:

i. Program PPIS


Belanja perjalanan dinas pada program ini utamanya untuk menampung rangkaian kegiatan ST 2013 mulai dari pelatihan intama/innas/inda/petugas lapangan, sampai pelaksanaan lapangan yaitu *monitoring* dan pengawasan lapangan dalam rangka menjaga kualitas data. Sedangkan untuk kegiatan survei lainnya belanja perjalanan dinas diperuntukkan bagi pembiayaan pelatihan petugas, dan sebagian kecil pengawasan lapangan dan supervisi.

ii. Program DMPTTL

Belanja perjalanan dinas ini utamanya dialokasikan untuk mengantisipasi jumlah pegawai yang akan pensiun, perjalanan dari BPS propinsi ke BPS kabupaten/kota atau sebaliknya dalam rangka koordinasi kegiatan administrasi perkantoran dan keuangan, penempatan pegawai baru lulusan STIS (511 orang), perjalanan ke LN dalam rangka menghadiri seminar yang diselenggarakan oleh lembaga statistik internasional.

iii. Program P2A2

Perjalanan pada program ini sesuai dengan tupoksi dari Eselon I yaitu Inspektur Utama sebagai auditor pada Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dalam rangka mempertahankan opini laporan keuangan yang sudah mencapai Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada tahun 2013.



**BAB III. RENCANA
AKTIVITAS
KEGIATAN BPS TA
2013**

Rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2013 adalah sebagai berikut:

1. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK (PPIS)

Program PPIS bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan data dan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. BPS secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Dari program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas data statistik sehingga lebih beragam, rinci, dan akurat yang dapat dimanfaatkan sebagai indikator data dasar dalam perencanaan baik oleh pemerintah, dunia usaha, peneliti, maupun masyarakat luas.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka strategi yang dilakukan adalah:

- i. Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu;
- ii. Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu;
- iii. Peningkatan metodologi sensus dan survei;
- iv. Peningkatan dan pengembangan analisis statistik;
- v. Peningkatan hubungan dengan pengguna data;
- vi. Peningkatan efektivitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik; dan
- vii. Peningkatan kualitas pengolahan data dan informasi statistik.

Secara rinci kegiatan dan aktivitas pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2013 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rencana Aktiviitas Program PPIS BPS Tahun Anggaran 2013

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi		Penanggung Jawab
		Pusat	Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
054.01.06	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK			
2896	Pengembangan dan Analisis Statistik			Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik
2896.01	Publikasi Indikator dan Hasil Analisis Statistik Sosial, Ekonomi, dan Lintas Sektor			
011	Forum Masyarakat Statistik (FMS) 2011-2014	√		
012	Analisis Statistik Sosial, Ekonomi, Dan Lintas Sektor	√		
013	Indeks Tendensi Bisnis Dan Indeks Tendensi Konsumen	√	√	
014	Pengembangan Reformasi Birokrasi (RB) BPS	√		
015	Survei <i>Self Assesment</i>	√		
016	Penyusunan Kerangka Penjaminan Kualitas	√		
017	<i>Indepth Study</i> Survei Beban Responden	√		
018	Penyempurnaan Dan Pengembangan Indikator Statistik Sosial	√		
019	Penyempurnaan Dan Pengembangan Indikator Statistik Lintas Sektor	√		
020	Penyusunan Statistik Indonesia	√	√	
021	Pengembangan Model Ekonomi/Sosial Spasial	√		
023	PHLN	√		
024	Penghitungan IPM Tahun 2012			
2897	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik			Direktorat Diseminasi Statistik
2897.01	Layanan terhadap Pengguna Data			
011	Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus	√	√	
012	Penyempurnaan Dan Pengembangan Kemasan Statistik Elektronik Dan <i>Website</i>	√	√	

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi		Penanggung Jawab
		Pusat	Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2897.02	Dokumen Diseminasi Statistik			
021	Peningkatan Kualitas Dan Layanan Publikasi	√		
022	Pengembangan Pelayanan Statistik Terpadu	√		
023	Pembuatan Kemasan Layanan Publik Berbasis Digital	√		
302	PNBP	√		
2898	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran			Direktorat Neraca Pengeluaran
2898.01	Publikasi Statistik Neraca Nasional dan Regional Menurut Penggunaan			
011	Penyusunan Neraca Rumahtangga Dan Institusi Nirlaba	√	√	
012	Penyusunan Komponen Pengeluaran Triwulanan Dan Tahunan	√	√	
013	Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha	√	√	
015	PDB Triwulanan Menurut Sektor Dan Penggunaan	√	√	
016	Penyusunan Neraca Arus Dana	√		
017	Studi Rekonsiliasi Neraca Ex-Im Jasa Penunjang PDB	√		
019	PDRB Triwulanan dan Tahunan Menurut Pengeluaran	√	√	
020	Studi Penyusunan Stok Kapital	√	√	
021	Penyusunan Konsolidasi Neraca Pengeluaran Dan Neraca Institusi	√		
024	<i>Full Sequence</i> Dan Penyusunan SNSE	√		
025	PDB <i>Income</i>	√		
2899	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi			Direktorat Neraca Produksi
2899.01	Publikasi Statistik Neraca Nasional dan Regional Menurut Sektor Ekonomi			
011	Sistem Neraca Lingkungan Dan Ekonomi Terpadu (SISNERLING) 2012	√		

RENCANA AKTIVITAS KEGIATAN BPS TA 2013

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi		Penanggung Jawab	
		Pusat	Daerah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
012	Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita 2012 Untuk Indikator DAU	√	√	Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	
014	Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha	√	√		
015	Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi (SKTNP) Dan Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP)	√	√		
016	Pengembangan SUT Dan Tabel IO Indonesia	√			
017	Perubahan Tahun Dasar Dan Penyusunan PDB Indonesia 2010=100	√			
2900	Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei				
2900.02	Dokumen Standarisasi dan Klasifikasi Statistik				
021	Penyusunan Dan Penyempurnaan Klasifikasi, Konsep Definisi Dan Ukuran-Ukuran Statistik	√			
2900.03	Dokuman Kerangka Sampel				
031	Pengembangan Dan Pemutakhiran Kerangka Sampel Statistik Bidang Sosial, Produksi, Distribusi Dan Jasa-jasa, Dan Pemutakhiran MFD Dan MBS Berbasis Web Tahun 2013	√	√		
2900.04	Dokumen Pemetaan				
041	Pengembangan Dan Pemutakhiran Peta Wilayah Kerja Statistik Berdasarkan Hasil Pemutakhiran MFD Dan MFBS	√	√		
2901	Pengembangan Sistem Informasi Statistik				Direktorat Sistem Informasi Statistik
2901.01	Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi				
011	Integrasi Pengolahan Data Terpadu	√			
013	Pengembangan Layanan Jaringan Komunikasi Data dan Akses Online	√			
014	Pengembangan Sistem Basis Data	√			
015	Pengembangan Sistem Informasi dan Rekayasa Informatika	√			
2902	Penyediaan dan Pengembangan			Direktorat Statistik	

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi		Penanggung Jawab
		Pusat	Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Statistik Distribusi			Distribusi
2902.01	Publikasi Statistik Ekspor, Impor, Perdagangan Dalam Negeri, dan Transportasi			
011	Kompilasi Data Statistik Ekspor	√	√	
101	Kompilasi Data Statistik Impor	√	√	
200	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	√	√	
201	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	√	√	
300	Kompilasi Data Transportasi	√	√	
2903	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga			Direktorat Statistik Harga
2903.01	Publikasi Statistik Harga			
011	Survei Statistik Harga Produsen	√	√	
012	Pengadaan Data IKK 2012 dalam rangka Kebijakan dan Perimbangan 2013	√	√	
013	Survei Harga Perdagangan Besar	√	√	
014	Survei Biaya Hidup 2012	√		
015	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras	√	√	
017	Survei Harga Perdesaan	√	√	
2904	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi			Direktorat Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi
2904.01	Publikasi Statistik Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi			
011	Survei Industri Besar/Sedang Tahunan	√	√	
012	Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan	√	√	
014	Survei Industri Mikro Dan Kecil (VIMK) Triwulanan	√	√	
015	Survei Pertambangan, Energi dan Penggalian	√	√	
016	Survei Konstruksi	√	√	

RENCANA AKTIVITAS KEGIATAN BPS TA 2013

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi		Penanggung Jawab
		Pusat	Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2905	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan			Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan
2905.01	Publikasi Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan			
011	Sakernas Triwulanan 2012	√	√	
012	Sakernas Tahunan	√	√	
013	Survei Sektor Informal	√	√	
014	Survei Upah	√	√	
016	Survei Struktur Upah	√	√	
017	Penyusunan Publikasi Profil Migran Hasil SUSENAS 2011-2012	√		
018	Penyusunan Publikasi Analisis Mobilitas Tenaga Kerja Hasil SAKERNAS 2012	√		
019	Penyusunan Publikasi Statistik Mobilitas Penduduk Dan Tenaga Kerja 2013	√		
020	Penghitungan Penduduk Dan Rumah Tangga Untuk Penimbang Survei Kependudukan Tahun 2012	√		
2906	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat			Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat
2906.01	Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat			
011	Susenas 2013	√	√	
013	Susenas Panel	√	√	
014	Statistik Penduduk Lanjut Usia Dan Pemuda	√		
015	Profil Statistik Kesehatan	√		
016	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Kesehatan dan Perumahan	√	√	
2907	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial			Direktorat Statistik Ketahanan Sosial
2907.01	Publikasi Statistik Ketahanan Sosial			
012	Penyusunan Statistik Modal Sosial	√		
013	Penyusunan Statistik Politik Dan Keamanan	√		
014	Studi Penyusunan Indeks Keamanan Tingkat Provinsi	√	√	

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi		Penanggung Jawab	
		Pusat	Daerah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
015	Penyusunan Statistik Lingkungan Hidup Dan Tata Ruang (SLHI, IPB, SDLP)	√	√	Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	
016	Survei Perilaku Peduli lingkungan Hidup (SPPLH)	√	√		
017	Penghitungan Tingkat Kemiskinan	√			
018	Penghitungan Statistik <i>Transient Poverty</i>	√			
2908	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata				
2908.01	Publikasi Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata				
013	Uji Coba Pendataan Fats (<i>Foreign Affiliate Statistics</i>) Tahun 2013	√			
014	Survei Statistik Badan Usaha Dan Pasar Modal	√	√		
015	Statistik Lembaga Keuangan	√	√		
016	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	√	√		
017	Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi	√	√		
020	Survei Bidang Jasa Pariwisata	√	√		
2909	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan				Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
2909.01	Publikasi Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan				
011	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH	√	√		
012	Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP	√	√		
013	Survei Perusahaan Kehutanan	√	√		
2910	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan				Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
2910.01	Publikasi Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura				
011	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	√	√		

RENCANA AKTIVITAS KEGIATAN BPS TA 2013

Kode	Program/Kegiatan/Output/ Komponen	Alokasi		Penanggung Jawab
		Pusat	Daerah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
012	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	√	√	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Direktorat Sistem Informasi Statistik Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei
013	Survei Perusahaan Perkebunan	√	√	
2910.04	Laporan Pelaksanaan ST2013			
014	Pelaksanaan Sensus Pertanian 2013	√	√	
015	Pengolahan ST2013	√	√	
016	Publisitas Pelaksanaan ST2013	√	√	
017	PES dan MK ST 2013	√	√	

Berikut adalah penjelasan beberapa aktivitas utama sebagaimana tertera pada Tabel 4.

2896 PENGEMBANGAN DAN ANALISIS STATISTIK**2896.01 PUBLIKASI INDIKATOR DAN HASIL ANALISIS STATISTIK SOSIAL, EKONOMI DAN LINTAS SEKTOR****011) Forum Masyarakat Statistik (FMS) 2011-2014**

FMS merupakan wadah yang bersifat nonstruktural dan independen yang keanggotannya terdiri dari unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat. Dalam melakukan tugasnya, FMS mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor PER. 006/M.PPN/10/2007 Tentang Kedudukan, Tugas dan Wewenang, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Forum Masyarakat Statistik dan ditetapkan oleh Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional pada tanggal 30 Oktober 2007. FMS bertugas untuk memberikan saran dan pertimbangan dalam berbagai aspek di bidang statistik baik diminta maupun tidak diminta kepada Kepala Badan Pusat Statistik yang dapat diberikan secara berkala atau sewaktu-waktu

Kegiatan luaran FMS berupa *workshop* atau pertemuan khusus dimaksudkan untuk menjembatani antara penyedia data (BPS) dan pengguna data maupun sumber informasi (responden rumah tangga, perusahaan, asosiasi, dll.) Terkait dengan keseluruhan lingkup kegiatan tersebut, keluaran yang dihasilkan antara lain:

- 1) Laporan dan temuan bagi perbaikan pelaksanaan survei/sensus BPS ke depan.
- 2) Artikel ringkas berupa "Statistical Brief" sebanyak 3 edisi.
- 3) Laporan dan rekomendasi dari lembaga/perusahaan/stakeholder bagi peningkatan partisipasi responden.

013) Indeks Tendensi Bisnis Dan Indeks Tendensi Konsumen

Indeks Tendensi Bisnis (ITB) dan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) merupakan bagian dari Sistem Pemantauan Indikator Dini tentang ekonomi yang dapat memberikan sinyal-sinyal perekonomian jangka pendek baik dari sisi pebisnis (produsen) maupun rumahtangga (konsumen). Informasi yang bersifat dini tentang kondisi perekonomian terkini menjadi harapan bagi para pelaku ekonomi baik itu pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat umum. Hasil penghitungan ITB dan ITK disajikan dalam bentuk Berita Resmi Statistik (BRS) dikeluarkan secara triwulanan, dan dibuat pula dalam bentuk publikasi yang merupakan penyajian yang lebih rinci dan lengkap.

014) Pengembangan Reformasi Birokrasi (RB) BPS

Data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan karena merupakan rujukan bagi semua pihak dalam memformulasikan kebijakan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi berbagai program agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Oleh sebab itu, BPS berupaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan yang mendasar terhadap system penyelenggaraan kegiatan statistik dengan melakukan reformasi birokrasi. Tujuannya adalah untuk membangun profil dan perilaku aparatur BPS yang berintegritas, mempunyai produktivitas yang tinggi dan bertanggung jawab, serta mampu memberikan pelayanan yang prima kepada publik. Tujuan yang ingin dicapai oleh BPS dengan melakukan reformasi birokrasi adalah membangun birokrasi yang bersih, efisien,

efektif, produktif, transparan dan akuntabel yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar dan tidak diskriminatif dengan tetap memegang prinsip “rahasia negara” dan “rahasia jabatan”.

020) Penyusunan Statistik Indonesia

Kumpulan data dan informasi yang dihasilkan oleh BPS disajikan dalam suatu publikasi tahunan Statistik Indonesia (*Statistical Yearbook of Indonesia*) yang berisi gambaran statistik lengkap mengenai kondisiperekonomian, sosial, dan lintas sektor di Indonesia. Dengan bersumber daridata primer hasil pengumpulan data BPS melalui sensus dan survei serta data sekunder dari berbagai instansi sektoral di Indonesia, publikasi ini antara lain menyajikan keadaan geografi dan iklim, susunan pemerintahan, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial dan kesejahteraan rakyat, pertanian, pertambangan dan energi, industri pengolahan, konstruksi, hotel dan pariwisata, transportasi dan komunikasi, perbankan, investasi, utang luar negeri, asuransi, dan koperasi, harga-harga, pengeluaran penduduk serta ketersediaan dan konsumsi makanan, perdagangan luar negeri, sistem neraca nasional, dan perbandingan nasional.

Referensi waktu penyajian data bersifat triwulanan, semesteran, dan tahunan. Beberapa data yang disajikan pada publikasi ini merupakan data tahun berjalan sampai dengan semester satu. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat keterbandingan antar wilayah dan antar negara..

024) Penghitungan IPM Tahun 2012

Salah satu ukuran keberhasilan pembangunan yang telah dihitung oleh BPS adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), mencakup angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan kemampuan daya beli.

Indikator angka harapan hidup merepresentasikan dimensi umur panjang dan sehat. Angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah mencerminkan output dari dimensi pengetahuan. Adapun indikator kemampuan daya beli digunakan untuk mengukur dimensi hidup layak. Sejak tahun 1993 BPS telah menghitung angka IPM di tingkat nasional dan provinsi, sedangkan IPM kabupaten dihitung sejak tahun 1996. Sementara itu, di tingkat internasional angka IPM dihitung oleh UNDP.

Sejak tahun 2004 IPM dijadikan salah satu alokator dalam penentuan DAU (Dana Alokasi Umum), selain digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan suatu daerah. Dengan demikian IPM merupakan data yang strategis dan menentukan status dan capaian pembangunan suatu daerah.

Dalam rangka mendukung kesetaraan gender, diukur pula capaian pembangunan yang mempertimbangkan aspek gender yaitu Indeks Pembangunan Gender (IPG). IPG dihitung untuk mengetahui apakah ada ketimpangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Pada dasarnya komponen IPG hampir sama dengan komponen IPM yang diklasifikasikan menurut jenis kelamin. Selain IPG, dihitung pula Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) yang digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi perempuan dalam bidang ekonomi dan politik.

Ukuran keberhasilan pembangunan lainnya yaitu Indeks Kemiskinan Manusia (IKM) yang diperoleh dari mengkombinasikan berbagai dimensi kemiskinan yang dianggap sebagai indikator inti dari ukuran keterbelakangan manusia. Semakin rendah nilai IKM menandakan keberhasilan dari pembangunan manusia. Keakuratan data IPM, IPG, IDG, dan IKM tidak terlepas dari kualitas data dasar yang digunakan, metode penghitungan dan konsistensi data pendukung dan komponennya.

2897 PELAYANAN DAN PENGEMBANGAN DISEMINASI INFORMASI STATISTIK

2897.01 LAYANAN TERHADAP PENGGUNA DATA

011) Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus

BPS perlu menyempurnakan sistem aplikasi rujukan statistik yang ada, terkait dengan penyelenggaraan kegiatan statistik yang dilakukan oleh BPS, instansi pemerintah, maupun lembaga penelitian dan institusi swasta lainnya. Dengan demikian, pada akhirnya akan diperoleh sistem aplikasi yang lebih baik dengan dukungan metadata yang lebih akurat, sehingga pengguna data dapat lebih mudah mengakses data hasil kegiatan statistik dasar, sektoral dan khusus.

Tujuan diselenggarakannya aktivitas ini adalah

- 1) Terselenggaranya sistem administrasi yang baik guna menunjang kegiatan rujukan statistik.
- 2) Tersebarluaskannya piranti lunak aplikasi di tempat strategis sehingga dapat bermanfaat bagi instansi terkait.
- 3) Terbentuknya dasar-dasar panduan rekomendasi kegiatan statistik.

2897.02 DOKUMEN DISEMINASI STATISTIK

021) Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi

Dalam rangka pelaksanaan reformasi birokrasi, salah satu upaya BPS adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik, bagi parapengguna data statistik. Direktorat Diseminasi Statistik, khususnya Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik sebagai unit pendukung terciptanya kualitas pelayanan publik yang prima dinilai sangat penting untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program bagi program dimaksud.

Aktivitas Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi diselenggarakan dengan maksud :

- 1) Tercapainya program *quick wins* BPS dengan mengupload ARC publikasi BPS untuk tahun 2013 beserta publikasinya.
- 2) Meningkatnya kepercayaan publik kepada BPS dengan penjadualan publikasi BPS.
- 3) Meningkatnya kepercayaan publik kepada BPS dengan tersedianya publikasi BPS pada website BPS
- 4) Meningkatnya kualitas dan standar mutu produk-produk BPS.
- 5) Meningkatnya kualitas SDM untuk menghasilkan publikasi yang baik dan berkualitas.
- 6) Tersebar nya informasi data strategis BPS kepada para eksekutif.
- 7) Meningkatnya pelayanan, kualitas dan ragam penyajian publikasi.

022) Pengembangan Pelayanan Statistik Terpadu

Pprogram Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dimaksudkan sebagai penjabaran visi

misinya untuk “meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak”.Program ini merupakan salah satu program *quick wins* BPS yang sudah dilaksanakan pada tahun 2012.

BPS Pusat akan melakukan pengembangan PST di bidang tata cara pelayanan, sistem aplikasi buku tamu, sistem aplikasi *digital library*, sistem aplikasi perpustakaan tercetak, dan sistem aplikasi perpustakaan online.Disamping itu, , pengembangan sistem layanan data dan informasi statistik akan menjadi lebih cepat, mudah, dan murah dapat dilakukan dengan menyediakan perpustakaan online. Sehingga selama 24 jam setiap hari, para pengguna data dapat mengakses perpustakaan online dimanapun dan kapanpun juga.

Hasil dari aktivitas ini adalah :

- 1) Piranti lunak (sistem aplikasi) PST yang dapat digunakan sampai dengan tingkat BPS Kabupaten/Kota.
- 2) Perpustakaan online yang dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun juga.

2898 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK NERACA PENGELUARAN

2898.01 PUBLIKASI STATISTIK NERACA NASIONAL DAN REGIONAL MENURUT PENGGUNAAN

015) PDB Triwulanan Menurut Sektor dan Penggunaan

Statistik PDB triwulanan, selain digunakan untuk melihat perkembangan yang terjadi diberbagai sektor dalam jangka pendek, dapat pula dimanfaatkan sebagai peringatan dini bagi pemerintah mengenai kondisi perekonomian secara triwulanan. PDB sebagai salah satu indikator ekonomimerupakan perangkat data ekonomi makro yang berhubungan dengan proses produksi dan kaitannya dengan proses konsumsi (akhir) dan investasi (fisik).

Penghitungan PDB Triwulanan dilakukan untukmenghasilkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Menyempurnakan metodologi penghitungan PDB triwulanan;
- 2) Menyempurnakan dan meningkatkan kualitas sumber data untuk penyusunan

PDB triwulanan;

- 3) Membangun model ekonometrika untuk pendugaan PDB triwulanan; dan
- 4) Menyusun data PDB triwulanan menurut penggunaan dengan rentang waktu yang lebih pendek untuk dapat digunakan dalam perencanaan makro ekonomi nasional.

019) PDRB Triwulanan dan Tahunan Menurut Pengeluaran

Penyusunan neraca pengeluaran regional antara lain meliputi kegiatan penyusunan berbagai komponen permintaan akhir seperti direkomendasikan oleh SNA'2008 yang meliputi konsumsi rumah tangga regional, konsumsi pemerintah regional, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) regional, perubahan inventori regional, ekspor serta impor baik luar negeri maupun antar regional. Tujuan pokok dari aktivitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun PDRB menurut pengeluaran kabupaten/kota dan provinsi,
- 2) Meningkatkan kualitas sistem data PDRB menurut pengeluaran,
- 3) Melakukan proses konsolidasi perangkat Sistem Neraca Nasional Indonesia (SNNI) serta menurunkan data agregatnya sehingga dapat diperoleh informasi secara komprehensif, koheren dan konsisten.

Keluaran dari aktivitas ini adalah :

- 1) Tersusunnya statistik PDRB Pengeluaran triwulanan dan tahunan.
- 2) Laporan akhir PDRB Pengeluaran

2899 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK NERACA PRODUKSI

2899.01 PUBLIKASI STATISTIK NERACA NASIONAL DAN REGIONAL MENURUT SEKTOR EKONOMI

012) Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita 2012 untuk Indikator DAU

PDRB Kabupaten/Kota menurut sektor ekonomi, merupakan komponen penting pada proses penghitungan DAU (Dana Alokasi Umum). Oleh karena itu, data tersebut harus tersedia secara tepat waktu dan terkompilasi secara cepat.

Sebagai akibat pemekaran wilayah Kabupaten/Kota yang sampai saat ini masih terjadi, belum semua BPS Kabupaten/Kota menghitung PDRBnya., dan dituntut untuk melakukan upaya menghitung melalui pendekatan data dasar dari masing-masing Kabupaten/Kota yang bersangkutan atau data dari Kabupaten/kota induknya.

Percepatan Penghitungan PDRB perkapita 2012 bertujuan untuk memenuhi kebutuhan penghitungan DAU tahun anggaran berikutnya pada Direktorat Dirjen Perimbangan Keuangan. Aktivitas ini menghasilkan data statistik dalam rangka pengalokasian anggaran transfer ke daerah, yang akan dikoordinasikan dengan indikator lain yang juga berasal dari direktoral lain di BPS.

014) Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha

PDRB merupakan suatu indikator ekonomi yang selama ini telah menjadi acuan pemerintah daerah dalam menilai kinerja pembangunan ekonomi suatu daerah. Oleh karena itu, data PDRB secara periodik harus disusun dan selalu ditingkatkan kualitasnya, baik pada tingkat propinsi maupun kabupaten/kota. Selama ini, PDRB menurut lapangan usaha sudah disusun di semua propinsi dan kabupaten/kota. Karena keterbatasan data pendukung, tenaga penyusun dan dana maka kualitasnya masih harus selalu ditingkatkan. Aktivitas ini bertujuan untuk :

- 1) Meningkatkan mutu data PDRB propinsi menurut lapangan usaha.
- 2) Meningkatkan konsistensi data nilai tambah sektor lapangan usaha antara PDRB dengan PDB.
- 3) Menyusun dan menyajikan PDRB propinsi-propinsi Tahunan dan Triwulanan dan PDRB Kabupaten/Kota Tahunan di Indonesia menurut lapangan usaha.

017) Perubahan Tahun Dasar Dan Penyusunan PDB Indonesia 2000=100

Tahun dasar merupakan salah satu tahun yang ditetapkan sebagai dasar waktu rujukan bagi penghitungan PDB sebagai titik awal pengukuran seluruh perkembangan dan pertumbuhan kinerja ekonomi. Dalam menghitung PDB dengan tahun dasar 2000 tersebut menggunakan teknik estimasi baru berdasarkan *System of National Account (SNA) 2008*.

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk memperoleh gambaran perekonomian terkini yang lebih akurat yang diperlukan oleh para penyusun

kebijakan sebagai landasan bagi perencanaan pembangunan khususnya pembangunan bidang ekonomi, antara lain :

- 1) Memperoleh perluasan cakupan komoditi serta konsep-konsep yang digunakan.
- 2) Mengidentifikasi indikator produksi dan harga serta indikator lainnya yang digunakan dalam penyusunan PDB.
- 3) Menyusun metodologi baru sesuai dengan rekomendasi SNA 2008.
- 4) Memperoleh informasi penunjang lainnya, untuk penyempurnaan data dasar yang digunakan dalam penyusunan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

2900 PENGEMBANGAN METODOLOGI SENSUS DAN SURVEI

2900.02 DOKUMEN STANDARISASI DAN KLASIFIKASI STATISTIK

021) Penyusunan dan Penyempurnaan Klasifikasi, Konsep Definisi dan Ukuran-Ukuran Statistik

Penyediaan berbagai jenis data yang dilakukan oleh BPS dilakukan melalui kegiatan sensus, survei, dan sejenisnya, memerlukan proses yang panjang dan biasanya mencakup tahapan pembuatan pedoman dan kuesioner, pendataan lapangan, pengolahan hasil lapangan, serta pembuatan tabel analisis. Pedoman pelaksanaan sensus atau survei berisi tentang konsep definisi dan klasifikasi terkait dengan data yang akan dikumpulkan, serta tata cara bagaimana data tersebut dikumpulkan, diolah, ditabelkan, dan dianalisis. Aktivitas Penyusunan dan Penyempurnaan Klasifikasi, Konsep Definisi dan Ukuran-Ukuran Statistik dimaksudkan untuk menyempurnakan Klasifikasi, Konsep Definisi dan Ukuran-Ukuran Statistik agar tercipta keseragaman interpretasi, antara lain:

- 1) Menyediakan klasifikasi hasil produksi per komoditi yang lebih rinci dan lengkap.
- 2) Menyediakan paket program pencarian lapangan usaha guna mempermudah pengguna KBLI.
- 3) Menyediakan basis data lapangan usaha guna memperkaya informasi jenis

lapangan usaha yang dapat ditambahkan dalam SPK.

- 4) Mensosialisasikan jenis-jenis klasifikasi yang ada, dan peningkatan pemahaman mengenai klasifikasi kepada pengguna klasifikasi, baik internal maupun eksternal BPS.

Keluaran aktivitas ini adalah :

1. Publikasi konsep definisi dan istilah statistik bidang produksi, Klasifikasi Komoditi Indonesia (KKI) 2012 dan Metode penghitungan produksi akan dikeluarkan dalam bentuk hard copy dan juga soft copy.
2. Sistem Pencarian Kode (SPK) akan dikeluarkan dalam bentuk paket program pencarian yang disertai dengan pedoman penggunaannya.

2900.03 DOKUMEN KERANGKA SAMPEL

031) Pengembangan Dan Pemutakhiran Kerangka Sampel Statistik Bidang Sosial, Produksi, Distribusi Dan Jasa-jasa, Dan Pemutakhiran Master File Desa (MFD) Dan Master Blok Sensus (MBS) Berbasis Web Tahun 2013

Kerangka sampel yang mutakhir merupakan kondisi yang sangat diharapkan dalam kegiatan survei maupun sensus di bidang sosial, produksi, serta distribusi dan jasa-jasa.. Terkait hal tersebut, kerangka sampel perlu disempurnakan agar bersesuaian dengan kondisi terkini. Pengembangan Sistem MFD-*Online* diselenggarakan dengan tujuan untuk mengakomodir perubahan di daerah baik dari sisi pemekaran wilayah administrasi maupun perubahan muatan blok sensusnya.

Keluaran dari aktivitas ini adalah :

- 1) Sistem Pengambilan sampel Ubinan.
- 2) Sistem Pemutakhiran MFD-*Online*.

2900.04 DOKUMEN PEMETAAN

041) Pengembangan dan Pemutakhiran Peta Wilayah Kerja Statistik Berdasarkan Hasil Pemutakhiran MFD dan MFBS

Perubahan wilayah kecamatan dan desa/kelurahan yang saat ini kerap kali terjadi, juga dapat berakibat pada perubahan blok sensus. Walaupun pada prinsipnya tidak ada pembentukan blok sensus baru setelah Sensus Penduduk 2010. Blok

sensus persiapan yang sebelumnya tidak bermuatan dapat berubah menjadi bermuatan, sehingga perlu dipetakan.

Sehubungan dengan itu, sejalan dengan *Updating* MFD, perlu dilakukan *Updating* peta wilayah yang mengalami perubahan tersebut. *Updating* MFD saat ini sudah difasilitasi melalui MFD Online, sedangkan *Updating* peta harus dilakukan dengan kunjungan lapangan untuk memetakan batas-batas wilayah yang mengalami perubahan. Diharapkan seluruh peta wilayah kerja statistik setingkat desa/kelurahan dan blok sensus yang terdaftar dalam MFD dapat tersedia, baik dalam bentuk peta analog (Peta WA dan Peta WB) maupun dalam bentuk peta digital. Karena *Updating* MFD Online dilakukan setiap semester maka *Updating* Peta Analog maupun *Updating* Peta Digital perlu dilakukan setiap tahun. Inti dari kegiatan ini adalah melakukan *Updating* peta digital desa dan kecamatan.

2901 PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI STATISTIK

2901.01 LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

013) Pengembangan Layanan Jaringan Komunikasi Data dan Akses *Online*

Peran BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik membawa konsekuensi berupa tuntutan akan ketersediaan sistem informasi yang memudahkan pengguna data statistik memperoleh informasi secara cepat, akurat dan andal. Untuk memenuhi tuntutan tersebut BPS telah melakukan pembangunan kemas-kemas informasi secara bertahap. Dalam rangka mengantisipasi peningkatan jumlah pengguna, dan kebutuhan data statistik yang semakin beragam, dibutuhkan bentuk hubungan Internet baru yang mampu menampung penambahan tersebut. Kebutuhan ini telah dipenuhi dengan penambahan kapasitas jaringan melalui *provider* internet sehingga BPS mampu memanfaatkan hal tersebut dengan penambahan kapasitas yang lebih besar. dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data statistik yang semakin beragam.

014) Pengembangan Sistem Basis Data

Pengelolaan data BPS memerlukan prioritas yang tinggi baik dari segi kualitas dan ketepatan waktu, dan dituntut agar selalu dapat menyediakan data secara akurat

dan cepat. Teknologi informasi memungkinkan BPS untuk melakukan perubahan dalam pengelolaan data yang dimilikinya sehingga dapat melakukan pemrosesan data dengan lebih cepat, transparan dan mudah diakses. Aktivitas Pengembangan Sistem Basis Data pada TA 2013 ini dimaksudkan untuk mengembangkan sistem pengelolaan data harga konsumen, data ekspor impor, sistem informasi manajemen keuangan dan kepegawaian. Untuk itu pada tahun 2013 diharapkan dapat menghasilkan keluaran :

- 1) Sistem Aplikasi Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar 2012.
- 2) Sistem Aplikasi Statistik Ekspor Impor yang disempurnakan.
- 3) Sistem Informasi Mikrodata Statistik.
- 4) Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang disempurnakan.
- 5) Sistem Aplikasi Informasi Manajemen Kepegawaian yang disempurnakan.

2902 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK DISTRIBUSI

2902.01 PUBLIKASI STATISTIK EKSPOR, IMPOR, PERDAGANGAN DALAM NEGERI, DAN TRANSPORTASI

011) Kompilasi Data Statistik Ekspor

Salah satu kebijakan Pemerintah dalam bidang perdagangan luar negeri adalah menggalakkan sektor ekspor secara optimal. Perencanaan yang baik dan terpadu dalam sektor ini dapat dicapai, bila didukung oleh data dan informasi statistik ekspor yang berkualitas dan tepat waktu. Demikian pula kebutuhan pemerintah akan data ekspor bulanan dan analisis makro, diperlukan data ekspor terkini yang disajikan lebih dini, dan akurat. Selain membutuhkan data berbentuk tabel-tabel, pemerintah juga menginginkan agar BPS dapat mengemas informasi perkembangan ekspor dalam bentuk analisis deskriptif .

Tujuan dan sasaran dari kegiatan Kompilasi Statistik Ekspor ini adalah:

- 1) Untuk menghasilkan data Ekspor setiap bulan yang dirinci menurut komoditi, negara tujuan, dan pelabuhan muat, baik volume maupun nilai.
- 2) Untuk menghasilkan angka sementara, angka Ekspor bulanan untuk

dilaporkan dalam Sidang Menko Perekonomian dan Sidang Kabinet.

- 3) Untuk menghasilkan laporan perkembangan dan analisa statistik ekspor yang akan dibagi kedalam dua sajian, yaitu:
 - Analisis tentang kinerja ekspor Nasional dalam 10 tahun terakhir.
 - Analisis tentang komoditi ekspor menurut sektor.

Luaran dari kompilasi disajikan dalam bentuk publikasi untuk masing-masing topik yaitu: Ekspor Tahunan 2012; Ekspor Menurut SITC 2012, Ekspor Bulanan data Tahun 2012-2013; Ekspor menurut ISIC Tahun 2012; Indeks Harga Ekspor Tahun 2012; Analisis Komoditi Ekspor 2012; dan Direktori Eksportir 2012.

101) Kompilasi Data Statistik Impor

Statistik Impor Indonesia diolah berdasar dokumen pemberitahuan impor barang BC.20 (impor di Daerah Pabean Indonesia Lainnya), BC.23 (impor Kawasan Berikat), PPFTZ_01 (Batam, Bintan dan Karimun), PIBK BC.21 (Pemberitahuan Impor Barang Khusus) dan dokumen Non pabean (impor migas Pertamina). Dokumen pabean berasal dari sekitar 114 KPPBC di seluruh Indonesia. Saat ini 96% sudah berbentuk softcopy dan 4 persen masih *hardcopy*. Jumlah dokumen impor tiap bulan sekitar 150.000 dengan jumlah record sekitar 1.300.000. Publikasi statistik impor dikeluarkan tiap bulan, dengan time-lag 1 bulan untuk angka sementara dan 2 bulan untuk angka realisasi. Jenis publikasi antara lain impor menurut komoditi, impor menurut negara asal, impor menurut provinsi, impor menurut golongan barang ekonomi, impor menurut komoditi dan negara asal, dan lain-lain.

Tujuan dari aktivitas Kompilasi Data Statistik Impor adalah :

- 1) Memperbaiki dan menyempurnakan ruang lingkup dan metode pengumpulan data, pengolahan dan penyajian data impor.
- 2) Menyusun dan menyajikan data impor menurut jenis barang (HS dan SITC), negara asal, pelabuhan bongkar dan golongan penggunaan barang (BEC) baik bulanan maupun tahunan.
- 3) Menyajikan data statistik impor keseluruhan dan impor ke kawasan berikat mencakup nilai, volume dan negara asal barang dalam tahun 2013.

Hasil dari kegiatan akan disajikan dalam bentuk publikasi yaitu : Berita Resmi Statistik untuk impor;Buletin Statistik Impor bulanan;Statistik Impor Tahunan;Penyajian data Statistik Impor untuk publikasi indikator ekonomi, buletin ringkas, dan lainnya.

300) Kompilasi Data Transportasi

Penyusunan perencanaan pembangunan di sektor transportasi, sangat membutuhkan data pokok seperti data: panjang jalan, bongkar-muat barang, asal-tujuan barang dan penumpang. Selama ini BPS mengumpulkan data angkutan darat, angkutan laut dan angkutan udara dari instansi terkait, yang meliputi jumlah kendaraan bermotor dan panjang jalan, kunjungan kapal, bongkar muat barang, dan penumpang turun-naik di pelabuhan, lalu-lintas pesawat, penumpang dan barang angkutan udara di bandara. Masing-masing data dikumpulkan perodik menggunakan kuesioner yang spesifik dengan frekuensi pengumpulan data yang berbeda.

Keluaran dari aktivitas ini adalah :

Bulanan dalam bentuk BRS, menyajikan data : keberangkatan penumpang dan barang yang diangkut kereta api, data statistik angkutan darat, data muat barang dan keberangkatan penumpang angkutan laut dalam negeri, data statistik angkutan laut, data keberangkatan penumpang angkutan udara domestik dan internasional, data statistik angkutan udara. Selain itu, publikasi yang dikeluarkan antara lain Publikasi Statistik Transportasi dan Publikasi Statistik Perhubungan.

2903 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK HARGA

2903.01 PUBLIKASI STATISTIK HARGA

011) Survei Statistik Harga Produsen

Survei Statistik Harga Produsen (SHP) dilakukan untuk memperoleh data guna penghitungan Indeks Harga Produsen (IHP) atau *Producer Price Index* (PPI). Harga di tingkat produsen merupakan *price leader* dalam sistem penentuan harga suatu produk, yang secara fundamental memiliki potensi *contagion effect* terhadap level harga selanjutnya, baik dari tingkat perdagangan besar hingga eceran. Oleh

karenanya, suatu indeks harga berperan sebagai *early warning system* dalam upaya mengantisipasi fluktuasi harga yang terjadi di pasaran. Selain itu, perbaikan kualitas data pendapatan nasional dan pendapatan wilayah baik provinsi, maupun kabupaten/kota) juga sangat membutuhkan ketersediaan harga produsen yang lengkap untuk seluruh sektor ekonomi. Secara khusus pemantauan harga produsen gabah dan beras perlu dilakukan agar fluktuasi harga komoditas paling strategis ini dapat terdeteksi dengan cepat dan akurat. Pemanfaatan *Output* statistik harga produsen menjadi *outcome* statistik harga produsen antara lain semakin terkendalinya harga gabah dan beras di tingkat petani/penggilingan, keberhasilan Pemerintah pada umumnya dan Perum Bulog khususnya melakukan pengendalian harga beras/gabah, semakin meningkatnya kualitas data PDB/PDRB karena ketersediaan data harga produsen yang semakin berkualitasnya; dan sebagai bahan indikator dini inflasi.

Keluaran dari aktivitas ini adalah :

- 1) Publikasi Diagram Timbang Statistik Harga Produsen 2005;
- 2) Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah;
- 3) Publikasi Indeks Harga Produsen;
- 4) Laporan hasil Survei Harga Beras di Penggilingan.

012) Pengadaan Data IKK 2013 dalam rangka Kebijakan dan Perimbangan 2014

Kegiatan Pengumpulan data konstruksi merupakan kegiatan tahunan dalam menunjang kegiatan penghitungan DAU. Data harga yang dicakup melalui survei IKK meliputi harga bahan bangunan/konstruksi, sewa alat berat konstruksi, dan jasa konstruksi. Kegiatan survei ini menghasilkan data Indeks Kemahalan Konstruksi pada level provinsi dan kabupaten/kota, yang digunakan sebagai data pendukung pengalokasian DAU. Untuk meningkatkan keterwakilan, maka jumlah sampel per kabupaten/kota perlu ditingkatkan dan untuk meningkatkan akurasi/validitas, maka *survey* serentak perlu dilakukan beberapa kali sesuai kondisi musim di Indonesia. Karena IKK sangat berkait dengan alokasi dana Pemerintah Pusat ke Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Kota; maka jumlah publikasi yang menjadi dokumen resmi, minimal sama dengan jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Indonesia.

Pemanfaatan output data IKK yang menjadi *outcome* antara lain dapat terlihat dari semakin lancarnya penyusunan APBN dalam mengalokasikan Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah dan semakin akuratnya penyaluran DAU ke setiap provinsi, kabupaten, dan kota.

013) Survei Statistik Harga Perdagangan Besar

Data harga yang dicakup dalam survei HPB secara umum (HPB-S) adalah harga-harga di tingkat Perdagangan Besar yang dibagi dalam 5 sektor, yaitu Sektor Pertanian, Pertambangan & Penggalian, Industri, Impor dan Ekspor. Data tersebut dikumpulkan melalui survei Harga Perdagangan Besar di Kabupaten/Kota terpilih dari 33 provinsi di Indonesia dan dilakukan secara bulanan.

Kegiatan survei ini menghasilkan data tingkat perkembangan harga khususnya harga bahan bangunan/konstruksi, yang sangat berguna untuk bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah, swasta, dan masyarakat pada umumnya. Pada Tahun 2013 direncanakan publikasi Indeks Harga Perdagangan Besar tingkat Provinsi sudah dapat dilakukan.

014) Survei Biaya Hidup 2012

Data pengeluaran rumah tangga bukan makanan, minuman, rokok dan tembakau maupun makanan, minuman, rokok dan tembakau yang dipantau di setiap rumah tangga terpilih selama tahun 2012 diperoleh melalui pelaksanaan SBH 2012. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui pola konsumsi masyarakat di 86 Kota/Kabupaten, yang selanjutnya akan digunakan sebagai bobot/penimbang (*weight*) setiap barang dan jasa terhadap total pengeluaran rumah tangga. Diagram timbang tersebut kemudian dipakai untuk menghitung IHK masing-masing komoditas, kota dan IHK gabungan 82 kota (melibatkan 86 kota termasuk lima kota administratif di Jakarta, namun hasilnya digabung sebagai representasi DKI Jakarta) untuk menentukan tingkat inflasi nasional. Paket komoditas dari hasil SBH 2012 merupakan gambaran dari komoditas yang dikonsumsi oleh masyarakat perkotaan dan juga sebagai pola konsumsi rumah tangga perkotaan. Paket komoditas tersebut akan dipantau harganya secara berkala dipasar tradisional dan modern/swalayan serta *outlet-outlet* pada *department store*. Dengan angka inflasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, diharapkan mampu menangkap perkembangan

perekonomian di tingkat kota maupun secara nasional. Kegiatan tahun 2013 masih merupakan rangkaian kegiatan lanjutan SBH 2012, mencakup: proses *editing*, integrasi data, evaluasi kualitas, konsolidasi perubahan tahun dasar, *workshop – workshop* hasil diagram timbang, penentuan kualitas komoditas, pendataan komoditas/ topik terkait inflasi, dan sebagainya. *Outcome* dari Survei Biaya Hidup 2012 antara lain adalah meningkatnya kualitas Data Harga Konsumen dan inflasi sesuai kondisi terkini.

015) Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras

Data harga konsumen bahan pokok digunakan untuk pengambilan keputusan Pemerintah terkait penentuan bea ekspor dan impor komoditas tertentu, pemberian subsidi kepada yang membutuhkan, dan alokasi impor dan ekspor komoditas strategis. Angka inflasi digunakan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, dan DPR di Pusat maupun daerah untuk asumsi ekonomi makro APBN/APBD. Setiap perubahan kecil angka inflasi akan berdampak perubahan triliunan rupiah angka APBN/APBD. Pemerintah, pengusaha, dan lembaga internasional menggunakan inflasi untuk dasar penyesuaian gaji karyawan, kajian investasi, evaluasi kondisi ekonomi makro Indonesia dan daerah.

Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras dimaksudkan untuk menyediakan data Indeks Harga Konsumen yang nantinya akan digunakan untuk penghitungan laju inflasi. Secara khusus tujuan dari aktivitas ini adalah :

- 1) Mendapatkan data Statistik Harga Konsumen;
- 2) Menyusun IHK, laju inflasi/deflasi baik di tingkat ibukota propinsi, 53 kabupaten/kota maupun nasional, identifikasi penyebab inflasi/deflasi, penyediaan statistik harga beras dan harga bahan pokok lain
- 3) Identifikasi penyebab inflasi /deflasi bulanan maupun periode lainnya;
- 4) Menyediakan data harga beras dan bahan pokok, tarif pekerja operasional rumah tangga untuk penyusunan kebijakan Pemerintah dan pihak lain;

017) Survei Harga Perdesaan

Data harga, baik harga di tingkat produsen komoditas pertanian maupun harga-harga di tingkat konsumen perdesaan merupakan salah satu indikator ekonomi yang

penting, sehingga sangat diperlukan penyajian data statistik harga produsen perdesaan (sektor pertanian) dan harga konsumen perdesaan yang akurat, dan tepat waktu. Data harga yang dicakup adalah harga-harga di perdesaan, yang dikumpulkan melalui survei harga produsen perdesaan (sektor pertanian) dan survei harga konsumen perdesaan.

Tujuan kegiatan ini adalah mendapatkan data harga produsen perdesaan (sektor pertanian) dan harga konsumen perdesaan yang lengkap, akurat, dan tepat waktu sebagai bahan penyusunan indeks harga dan indikator harga lainnya, dalam rangka menunjang perencanaan ksanaan pembangunan perdesaan khususnya di sektor pertanian. Survei harga-harga ini telah menghasilkan data berupa indikator harga yang secara bulanan dimuat dalam Berita Resmi Statistik (BRS), Indikator Ekonomi, dan Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE). Disamping itu, juga diterbitkan publikasi seri tahunan baik untuk indeks harga maupun data harganya.

Output statistik harga perdesaan berupa

- 1) Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia.
- 2) Publikasi Statistik Upah Buruh Tani di Pedesaan.
- 3) Publikasi Statistik Harga Produsen Sektor Pertanian, Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Tanaman Perkebunan Rakyat.
- 4) Publikasi Statistik Harga Produsen Sektor Pertanian, Subsektor Peternakan dan Perikanan.
- 5) Publikasi Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Makanan.
- 6) Publikasi Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Non Makanan.
- 7) Berbagai indikator harga (diantaranya upah buruh tani) dan Nilai Tukar Petani yang secara bulanan dimuat dalam Berita Resmi Statistik (BRS), Indikator Ekonomi, dan Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE).

2904 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

2904.01 PUBLIKASI STATISTIK INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

011) Survei Industri Besar/Sedang Tahunan

Pembangunan sektor industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, meningkatkan ekspor menghemat devisa menunjang pembangunan serta memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Selain itu, dalam pembangunan sektor industri harus diusahakan agar tercipta kaitan yang erat antara industri besar, sedang, dan kecil untuk dapat merangsang tumbuh dan berkembangnya industri kecil. Untuk mendukung kebijaksanaan tersebut sangat diperlukan data statistik industri besar dan sedang yang berkesinambungan setiap tahun, sebagai bahan perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan. Jumlah perusahaan industri dari tahun ke tahun terus bertambah dan perusahaan yang sudah dicatat ada yang mengalami perubahan aktifitas, dan produktifitasnya.

Survei Industri Besar/Sedang Tahunan bertujuan untuk mendapatkan nama dan alamat perusahaan industri manufaktur besar atau sedang yang aktif yang belum tercatat pada Direktori BPS, atau untuk menghapus nama dan alamat perusahaan yang digolongkan perusahaan tidak aktif atau perusahaan yang tercatat lebih dari sekali. Adapun tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mendapatkan direktori perusahaan industri besar/ sedang yang akurat.
- 2) Mendapatkan data banyaknya perusahaan, tenaga kerja, output, input, nilai tambah, dan data lainnya yang berguna bagi perencanaan disektor industri pada khususnya dan ekonomi pada umumnya.
- 3) Menyusun indikator perkembangan sektor industri.

Keluaran dari aktivitas ini adalah :

- 1) Direktori Industri Besar dan Sedang tahun 1991 s/d 2010.
- 2) Studi perusahaan tutup, non respon, usang dan studi I-B.

012) Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan

Survei ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pemerintah akan kecepatan data industri yang akan digunakan sebagai indikator dini yang dapat mendeteksi secara cepat kondisi perindustrian di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dilakukan Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan dengan time lag 1 bulan, dan menyajikan angka pertumbuhan menurut KBLI 2 digit revisi 4, baik secara nasional maupun provinsi. Tujuan dari Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan adalah untuk mendapatkan secara cepat data indikator dini perkembangan industri di Indonesia, antara lain:

- 1) Pertumbuhan industri menurut KBLI 2 digit revisi 4 secara Nasional
- 2) Pertumbuhan industri menurut KBLI 2 digit revisi 4 secara Provinsi
- 3) Indeks Produksi Industri menurut KBLI 2 digit revisi 4 secara Nasional
- 4) Indeks Harga Industri menurut KBLI 2 digit revisi 4 secara Nasional
- 5) Indeks Tenaga Kerja Industri menurut KBLI 2 digit revisi 4 secara Nasional

014) Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan

Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) merupakan survei yang dilakukan secara sampel terhadap perusahaan industri mikro (memiliki tenaga kerja 1-4 orang) dan perusahaan industri kecil (memiliki tenaga kerja 5-19 orang). Dari survei IMK Triwulanan diperoleh angka indeks produksi, karakteristik dan jumlah perusahaan Industri Mikro dan Kecil yang merupakan perkembangan sektor tersebut setiap triwulan.

Karakteristik yang diteliti meliputi berbagai data yang berkaitan dengan kegiatan IMK seperti penyerapan tenaga kerja dan modal dan nilai output dan jenis komoditi yang dihasilkan. Sasaran survei ini adalah usaha/perusahaan IMK yang terpilih sampel di setiap wilayah pencacahan terpilih. Keluaran dari aktivitas adalah publikasi Profil IKR dan IMK

015) Survei Pertambangan, Energi dan Penggalian

Survei Pertambangan, Energi dan Penggalian dilakukan melalui tiga survei yaitu survei Pertambangan Minyak dan Gas (migas), survei Pertambangan Non Migas

dan survei Kilang, Sektor Energi yang terdiri dari Survei Listrik, Survei Gas, Survei Air bersih dan Survei *Captive Power* dan Sektor Penggalian yang terdiri dari Survei Penggalian Berbadan Hukum dan Survei Penggalian yang dilakukan rumah tangga.

Tujuan survei ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat, rinci dan mutakhir mengenai hal hal berikut:

- 1) Mendapatkan direktori perusahaan pertambangan, energi dan penggalian yang *up to date*.
- 2) Mendapatkan jumlah penyerapan tenaga kerja di masing –masing subsektor Pertambangan, Energi dan Penggalian.
- 3) Mendapatkan struktur biaya perusahaan secara umum di masing-masing subsektor Pertambangan, Energi dan Penggalian.
- 4) Mendapatkan jumlah dan nilai produksi dari output yang dihasilkannya di masing-masing subsektor Pertambangan, Energi dan Penggalian.
- 5) Melihat besarnya listrik yang dihasilkan sendiri (*captive power*) baik sektor publik maupun swasta.

Keluaran yang dihasilkan untuk masing-masing tahap kegiatan survei pertambangan besar adalah Publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, Statistik Pertambangan Non Minyak dan Gas Bumi, Statistik Penggalian Bahan Industri dan Konstruksi, Statistik Air Bersih, Statistik Gas, Statistik Listrik dan Statistik *Captive Power*.

016) Survei Konstruksi

Pengumpulan data berkala sektor konstruksi dilakukan secara berkala melalui *Updating* Direktori, Survei Perusahaan/Usaha Konstruksi Tahunan, Survei Perusahaan/Usaha Konstruksi Triwulanan, dan Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum. Karakteristik yang dikumpulkan untuk survei tersebut meliputi data mengenai direktori, jenis dan nilai output yang dihasilkan, struktur biaya produksi, nilai tambah, penyerapan tenaga kerja, perubahan barang modal, dan beberapa indikator konstruksi.

Tujuan kegiatan dari survei-survei ini adalah untuk mendapatkan data (informasi)

yang akurat, rinci dan mutakhir dari sektor konstruksi secara berkala, sehingga dapat memberikan informasi perkembangan yang dicapai serta kekurangan-kekurangannya.

Sasaran yang ingin dicapai dari survei-survei ini, antara lain:

- 1) Mendapatkan data mengenai jumlah perusahaan konstruksi yang berdomisili di wilayah Indonesia serta perannya dalam pembangunan.
- 2) Mendapatkan data mengenai penyebaran tenaga kerja, upah/gaji, struktur permodalan, pemakaian bahan, dan struktur biaya lainnya.
- 3) Jumlah dan nilai produksi/output menurut lokasi perusahaan.
- 4) Sebaran nilai produksi/output menurut lokasi operasi perusahaan.

Keluaran dari aktivitas ini adalah :Publikasi Direktori Perusahaan Konstruksi, Publikasi Statistik Konstruksi, Publikasi Indikator Konstruksi, dan Publikasi “Statistik Konstruksi Tidak Berbadan Hukum”.

2905 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

2905.01 PUBLIKASI STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

011) SakernasTriwulanan dan Tahunan 2013

Pembangunan sumber daya manusia memerlukan informasi-informasi keadaan ketenagakerjaan secara terus menerus, baik jumlah, perubahan maupun karakteristiknya. Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) adalah salah satu dilaksanakan berdasarkan kesepakatan kerjasama antara Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan Kepala Badan Pusat Statistik, tentang penanganan terpadu data ketenagakerjaan. Data yang dihasilkan akan memberikan gambaran keadaan ketenagakerjaan di Indonesia sehingga berbagai kebijakan sebagaimana diamanatkan dalam perencanaan pembangunan nasional diharapkan dapat mencapai sasaran yang diinginkan, hingga tujuan pembangunan, khususnya di bidang ketenagakerjaan dapat tercapai.

Tujuan pengumpulan data melalui SAKERNAS TRIWULANAN 2013 adalah

menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan setiap triwulan, disamping untuk memperoleh informasi data jumlah penduduk yang bekerja, pengangguran dan penduduk yang pernah berhenti/pindah bekerja serta perkembangannya baik di tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten/kota.

Keluaran dari aktivitas ini adalah Publikasi Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia dan Keadaan Pekerja/Karyawan di Indonesia.

013) Survei Sektor Informal (SSI)

Di Indonesia, diperkirakan sekitar 70 persen tenaga kerja masuk pada sektor informal, sebagian besar berada pada sektor pertanian (Firdausy, 2000). Akan tetapi, data tentang sektor informal dan pekerjaan informal tidak secara rutin dikumpulkan karena sektor ini tidak tercakup dalam survei dengan pendekatan perusahaan yang secara rutin dilaksanakan BPS. Meskipun sektor informal ini mungkin tercakup dalam survei rumah tangga, tetapi standar kuesioner yang digunakan biasanya tidak mencakup pertanyaan tentang produksi. Oleh karena itulah, perlu dilaksanakan Survei Sektor Informal yang diharapkan menjadi informasi statistik sektor informal.

SSI bertujuan untuk mengetahui berapa banyak penduduk yang bekerja pada sektor informal maupun pekerjaan informal dalam rangka memperbaiki penghitungan kontribusi sektor informal terhadap lapangan kerja dan terhadap PDB.

014) Survei Upah

Mayoritas pekerjadi Indonesia adalah buruh yang berstatus di bawah mandor/supervisor dan merupakan kelas yang paling “bawah”, sehingga datanya sangat diharapkan, agar dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat pada level tersebut. Survei Upah Buruh yang dilaksanakan secara berkala, hasilnya bermanfaat sebagai alat *monitoring* perkembangan upah buruh di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan penetapan kebijakan dalam hal ketenagakerjaan dan pengupahan di tingkat nasional maupun regional.

Tujuan dari aktivitas ini adalah mendapatkan data dan informasi statistik tentang upah buruh dibawah pengawas/mandor yang berkesinambungan, secermat dan sedini mungkin. Sedangkan keluaran yang dihasilkan adalah publikasi Statistik Upah Buruh.

016) Survei Struktur Upah

Informasi tentang tren upah karyawan produksi/pelaksana yang lebih rendah dari pengawas/mandor/supervisor harus dilengkapi informasi tentang struktur upah di semua jenjang jabatan dan di beberapa jenis pekerjaan tertentu dan dirinci menurut jenis kelamin. Dengan demikian, perlu diselenggarakan Survei Struktur Upah (SSU) yang merupakan pengembangan dari Survei Upah Buruh (SUB), yang diselenggarakan setiap tahun bersamaan dengan pelaksanaan Survei Upah Triwulan II.

Tujuannya adalah untuk mendapatkan data statistik upah yang lebih rinci, dengan keluaran berupa publikasi Statistik Struktur Upah.

2906 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

2906.01 PUBLIKASI STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

011) Susenas 2013

Sejak adanya Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, kebutuhan data atau informasi statistik sampai tingkat administrasi kecil menjadi sangat dibutuhkan. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) diselenggarakan BPS setiap tahun merupakan salah satu sumber data yang diperlukan khususnya untuk perencanaan terkait dengan ekonomi penduduk. Sasaran kegiatan Susenas Tahun 2013 adalah konsumsi/pengeluaran, yang merupakan data dasar mengenai informasi kemiskinan, yang selama ini digunakan oleh pemerintah dan banyak pihak untuk perencanaan dan evaluasi program pengentasan kemiskinan.

Kegiatan SUSENAS TA 2013 ini difokuskan pada pengumpulan data yang tercakup dalam lingkup indikator kemiskinan dengan menitikberatkan kepada sasaran rumah tangga, yaitu :

- 1) Data kor, mencakup keterangan demografi dan keterangan pokok tentang pendidikan, kesehatan, angkatan kerja, fertilitas, dan perumahan.
- 2) Data modul, mencakup data rinci mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa

memperhatikan asal barang.

Keluaran dari aktivitas ini adalah :Draft laporanPublikasi Konsumsi untuk Pengeluaran Penduduk Indonesia,dan Buku Konsumsi untuk Pengeluaran Penduduk Indonesia.

013) Susenas Panel

Kegiatan proyek Susenan Panel pada tahun anggaran 2013 merupakan kegiatan yang sangat penting disamping kegiatan Susenas Besar. Susenas panel difokuskan pada pengumpulan data yang bertujuan melihat pola konsumsi rumah tangga untuk keperluan keperluan penghitungan PDB dan untuk melihat seberapa besar pergeseran kemiskinan dengan menitikberatkan kepada sasaran rumah tangga.

016) Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Kesehatan dan Perumahan

Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2013 difokuskan pada pengumpulan data kesehatan dan perumahan dengan sasaran rumah tangga yang mencakup keterangan mengenai kesehatan masyarakat secara umum yang meliputi status kesehatan, perilaku hidup sehat, pelayanan kesehatan, biaya kesehatan, kesehatan ibu dan anak, kondisi rumah, sanitasi lingkungan, sumber air bersih dan polusi.

Keluaran dari Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2013 secara garis besarnya adalah :

- 1) Draft laporan.
- 2) Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat, Statistik Kesehatan, Statistik Perumahan dan Pemukiman, dan Distribusi Pendapatan Penduduk Indonesia.

2907 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KETAHANAN SOSIAL

2907.01 PUBLIKASI STATISTIK KETAHANAN SOSIAL

013) Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan

Situasi perpolitikan pada tingkat nasional, pasca pemilu legislatif dan pemilihan presidendan wakil presiden, ditandai dengan penyelenggaraan kongres nasional partai-partai politik untuk membentuk kepengurusan baru. Perubahan kepengurusan

pada tingkat pusat seringkali membawa perubahan kepengurusan pada tingkat daerah. Di beberapa daerah dinamika politik ditandai pula dengan pemilihan kepala daerah periode kedua. Gambaran mengenai dinamika perpolitikan, baik pada tingkat nasional maupun daerah, inilah yang ingin disajikan pada Statistik Politik 2013.

Situasi perpolitikan kerap kali berimbas pada situasi keamanan. Namun tidak jarang pula, situasi keamanan memicu tindakan politik. Kedua subyek tersebut dapat saling berpengaruh antara satu dengan yang lainnya. Satu hal yang patut diperhatikan adalah situasi politik dan keamanan baik secara langsung maupun tidak, akan berpengaruh terhadap kesejahteraan rakyat. Terkait dengan itu, maka *monitoring* situasi politik dan keamanan menjadi perlu untuk mengetahui tingkat perkembangan antar waktu dan komparasi antar wilayah. Dalam upaya memenuhi data bidang politik dan keamanan yang dapat dibandingkan antar waktu dan antar daerah maka diperlukan kelanjutan dari kegiatan Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan.

Aktivitas ini bertujuan untuk :

- 1) Menghimpun data statistik politik dan keamanan;
- 2) Memberikan gambaran perkembangan situasi bidang politik dan keamanan antar waktu; dan
- 3) Memberikan gambaran perbandingan perkembangan situasi bidang politik dan keamanan antar wilayah.

Keluaran atau output yang dihasilkan adalah Publikasi Statistik Politik dan Keamanan Tahun 2013

15) Penyusunan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia dan Tata Ruang (SLHI, IPB, SDLP)

Penyusunan kebijakan tentang lingkungan hidup dan sumber daya memerlukan data lingkungan hidup yang akurat dan andal, dan BPS telah menghimpun data lingkungan dalam Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) . Sejak tahun 1982. Publikasi tersebut menyajikan berbagai data dan informasi dari berbagai sektor yang meliputi lingkungan alam, lingkungan buatan dan lingkungan sosial.. BPS juga telah menyusun Indikator Pembangunan Berkelanjutan (IPB) sejak tahun

2002, yang menggambarkan kondisi pembangunan yang berwawasan lingkungan secara berkelanjutan. Selain kedua publikasi di atas, sejak tahun 2004 BPS juga telah menyusun Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir (SDLP) untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi tentang kelangsungan pembangunan berkelanjutan di wilayah laut dan pesisir.

017) Penghitungan Tingkat Kemiskinan

Salah satu aspek penting untuk mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka. Informasi penting tentang kemiskinan yang perlu secara terus menerus dipantau antara lain :

- 1) Garis kemiskinan;
- 2) Persentase dan jumlah penduduk miskin; dan
- 3) Indeks kedalaman kemiskinan (*poverty gap index*) dan indeks keparahan kemiskinan (*poverty severity index*).

Data mengenai kemiskinan di Indonesia juga sangat berguna untuk mengevaluasi keberhasilan berbagai program penanggulangan kemiskinan. Dengan mengetahui profil kemiskinan, pengambil kebijakan dapat lebih memfokuskan program penanggulangan kemiskinan sehingga dapat lebih sesuai dengan kebutuhan penduduk miskin. Tujuan dari aktivitas Penghitungan Tingkat Kemiskinan adalah :

- 1) Menghitung jumlah dan persentase penduduk miskin tahun 2013, baik pada tingkat nasional, propinsi, maupun kabupaten/kota yang didasarkan pada penghitungan data Susenas 2013.
- 2) Menghitung Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) pada tingkat nasional, propinsi, maupun kabupaten/kota yang didasarkan pada penghitungan data Susenas 2013.
- 3) Menyusun penghitungan tingkat kemiskinan tahun 2013 yang didasarkan pada penghitungan data Susenas 2013.

2908 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI

INFORMASI, DAN PARIWISATA

2908.01 PUBLIKASI STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARIWISATA

015) Statistik Lembaga Keuangan

Penyajian Statistik Lembaga Keuangan secara rinci dan berkesinambungan merupakan kewajiban BPS. Untuk itu, pada tahun mendatang secara rutin dan berkesinambungan akan dilakukan kegiatan pengumpulan data yang merupakan lanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya, yaitu Survei lembaga Keuangan.

Tujuan dari aktivitas ini adalah mendapatkan struktur dan kegiatan usaha Lembaga Keuangan masing-masing jenis perusahaan. Mendapatkan data mengenai transaksi finansial yang dilakukan oleh sub sektor Lembaga Keuangan. Memperoleh data tentang produktivitas dan biaya-biaya yang diperlukan oleh masing-masing kegiatan lembaga keuangan.

016) Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan, pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya penataan sistem perekonomian daerah ke arah peningkatan pendayagunaan potensi ekonomi secara lebih efektif dan efisien. Program pembangunan daerah dijabarkan dalam bentuk proyek-proyek pembangunan daerah yang dituangkan melalui Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah (APBD). Dana yang dibutuhkan untuk pembangunan daerah tercermin dalam struktur pengeluaran pembangunan daerah yang diklasifikasikan menurut sektor, subsektor, program, dan proyek.

Agar pembangunan dapat berjalan lancar, diperlukan data APBD dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah yang terdiri dari Pemerintah Daerah Propinsi dan Kabupaten/Kota, serta Realisasi Penerimaan dan Belanja Desa. Selain itu, diperlukan juga indikator tentang kemandirian keuangan daerah, dan penggunaannya untuk belanja daerah. Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah diselenggarakan dengan tujuan untuk menyajikan data seperti tersebut di atas.

017) Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi

Sarana komunikasi dan teknologi informasi sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Pembangunan sektor komunikasi dan teknologi informasi juga membutuhkan data pokok yang lengkap dan rinci seperti data sektor komunikasi dan teknologi informasi yang mencakup: indikator produksi, struktur pengeluaran dan pendapatan serta prospek dan kendala usaha. Untuk dapat memenuhi kebutuhan data sektor komunikasi dan teknologi informasi berkesinambungan diselenggarakan Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi.

Survei ini bertujuan untuk menyediakan data profil perusahaan komunikasi dan teknologi informasi secara periodik dan berkesinambungan, dan hasilnya disajikan dalam Publikasi Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi.

020) Survei Bidang Jasa Pariwisata

Kegiatan pariwisata merupakan mata rantai kegiatan yang sangat panjang dan luas dari berbagai kegiatan yang menampung penyerapan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja, melalui peningkatan kegiatan ekonomi lainnya, seperti bidang kerajinan rumah tangga dan industri kecil. Disamping itu tidak kalah pentingnya, kegiatan kepariwisataan akan memperluas pemerataan pembangunan, memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta memperkenalkan budaya bangsa.

Survei Bidang Jasa Pariwisata diselenggarakan dengan tujuan untuk menyediakan data pariwisata, yang terdiri dari lima jenis *survey*/pengumpulan data bertujuan sebagai berikut :

- 1) Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) adalah untuk mengumpulkan data tingkat penghunian kamar hotel, dan banyaknya kamar terjual/terpakai, lama tamu menginap/bermalam.
- 2) Survei Usaha Akomodasi adalah untuk mengumpulkan data Pertumbuhan jumlah hotel, jumlah tenaga kerja usaha akomodasi, dan jumlah kamar dan tempat tidur usaha akomodasi.
- 3) pengumpulan data Statistik Kunjungan Tamu Asing adalah untuk mengumpulkan data banyaknya penduduk Indonesia yang pergi ke luar

negeri, banyaknya penduduk pelintas batas, banyaknya wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia, dan banyaknya warga negara asing yang tinggal di Indonesia.

- 4) Survei Restoran/Rumah Makan adalah untuk mengumpulkan data Pertumbuhan jumlah usaha restoran/rumah makan, jumlah tenaga kerja usaha restoran/rumah makan, dan banyaknya tamu yang datang.
- 5) Survei Statistik Jasa Perjalanan Wisata adalah untuk mengumpulkan data banyaknya paket wisata yang terjual, Banyaknya tiket yang terjual, Banyaknya armada yang dikuasai perusahaan, dan pertumbuhan jumlah usaha biro/agen perjalanan wisata, tahunan

Keluaran dari aktivitas ini adalah Publikasi Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya (Tahunan), Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel (Tahunan), Publikasi Statistik Wisatawan Internasional di Indonesia (Tahunan), Publikasi Statistik Restoran/Rumah Makan (Tahunan), Publikasi Statistik Usaha Jasa Perjalanan Wisata (Tahunan), Berita Resmi Statistik (BRS) Pariwisata (bulanan)

2909 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN

2909.01 PUBLIKASI STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN

011) Survei Perusahaan Peternakan dan RPH

Sektor pertanian khususnya sub sektor peternakan mempunyai peranan yang penting dalam penyerapan tenaga kerja dan pembentukan PDB. Dengan adanya data yang rinci, cermat, dan terpadu maka pemerintah dapat melihat gambaran perkembangan sub sektor peternakan guna evaluasi program yang telah dan sedang berjalan dan dapat menganalisa prospek peranan sub sektor peternakan pada masamendatang. Data peternakan diperoleh dengan melakukan survei perusahaan peternakan dan RPH secara rutin setiap.

Tujuan dari Survei Perusahaan Peternakan dan RPH adalah :

- 1) Pengumpulan data melalui RPH bertujuan untuk mendapatkan jumlah ternak

yang dipotong dan produksi daging, data tersebut diperlukan sebagai bahan penghitungan untuk PDB.

- 2) Estimasi populasi ternak bertujuan untuk memperbaiki data populasi ternak yang sangat berkaitan dengan produksi daging, susu, dan telur.
- 3) Pengumpulan data tahunan melalui perusahaan Peternakan bertujuan untuk mendapatkan data struktur ongkos, produksi, pengolahan dan pemasaran serta nilai tambah. Data tersebut dapat menggambarkan struktur perusahaan peternakan di Indonesia.

Keluaran dari aktivitas ini adalah Publikasi Statistik Perusahaan Peternakan Sapi Perah, Publikasi Statistik Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Kecil, Publikasi Statistik perusahaan Peternakan Unggas, dan Publikasi Statistik Pematangan Ternak.

012) Survei Perusahaan Perikanan dan TPI/PPI/PP

Sektor perikanan merupakan sektor penghasil produk perikanan yang merupakan penyediaan sumber protein hewani yang sangat baik bagi kesehatan manusia, disamping sebagai salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan PDB. Pengumpulan data sektor perikanan yang lebih lengkap, akurat dan *up to date* sangat dibutuhkan dalam menyusun kebijakan lebih terarah dan sesuai dengan sasaran yang diharapkan.

Survei Perusahaan Perikanan dan TPI/PPI/PP diselenggarakan dalam rangka menyediakan data perikanan di Indonesia, dengan tujuan:

- 1) Mengumpulkan data melalui Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Pelabuhan Perikanan (PP) dan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) bertujuan untuk mendapatkan jumlah direktori TPI/PP/PPI, sistem penjualan ikan secara lelang/tidak lelang, jumlah perahu/kapal yang mendarat, dan besarnya produksi/nilai produksi ikan yang dijual melalui TPI/PP/PPI.
- 2) Mengumpulkan data perusahaan budidaya/penangkapan ikan bertujuan untuk mendapatkan jumlah perusahaan yang melakukan kegiatan budidaya/penangkapan ikan, Banyaknya produksi, pengeluaran produksi, pembentukan barang modal, dan banyaknya tenaga kerja.

Output aktivitas ini meliputi Publikasi Statistik Perusahaan Penangkapan Ikan dan Budidaya Ikan, Publikasi Statistik Produksi Ikan yang Dijual di TPI/PP/PPI, Publikasi Direktori Perusahaan Penangkapan Ikan, Budidaya Ikan dan TPI/PP/PPI, dan Publikasi Statistik Tempat Pelengan Ikan.

013) Survei Perusahaan Kehutanan

Data statistik perusahaan kehutanan sangat diperlukan dalam rangka penyusunan kebijakan pemerintah di subsektor kehutanan, seperti peranan subsektor kehutanan dalam hal penyerapan tenaga kerja, sebagai penghasil bahan baku bagi industri hilir yang mengolah hasil hutan dan sebagai penghasil devisa. Data perusahaan kehutanan dikumpulkan secara rutin setiap tahun. Selain dari itu juga dilaksanakan pengumpulan data sekunder dari Dinas Kehutanan Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Publikasi yang akan dihasilkan antara lain :Direktori Perusahaan Kehutanan, Statistik Perusahaan HPH, Statistik Perusahaan HTI, Statistik Perusahaan STL, Data strategis statistik kehutanan.

2910 PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

2910.01 PUBLIKASI STATISTIK TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

011) Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubunan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi relatif cukup tinggi terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja. Subsektor tanaman pangan khususnya padi, jagung dan kedelai merupakan komoditi strategis dan menjadi salah satu ukuran ketahanan pangan nasional. Formulasi berbagai program peningkatan produksi tanaman pangan memerlukan dukungan data yang lengkap, akurat dan mutakhir, melalui . pengumpulan data luas panen dan data rata-rata produksi per hektar (produktivitas) untuk bahan penghitungan produksi tanaman pangan yang dilaksanakan BPS setiap tahun.

Tujuan kegiatan survei pertanian tanaman pangan/ubunan adalah untuk mendapatkan data: luas tanam, panen, serta luas puso tanaman pangan, produktivitas (rata-rata hasil per hektar) tanaman pangan, luas baku lahan menurut

penggunaan terutama lahan sawah, banyaknya alat/mesin pertanian (Alsintan), dan keterangan tentang perbenihan.

Hasil dari kegiatan ini adalah publikasi :

- 1) Angka Ramalan I (ARAM I) tahun berjalan dan Angka Sementara (ASEM) tahun sebelumnya Produksi Tanaman Pangan.
- 2) Angka Ramalan II (ARAM II) tahun berjalan dan Angka tetap (ATAP) tahun sebelumnya Produksi Tanaman Pangan.
- 3) Angka Ramalan III (ARAM III) Produksi Tanaman Pangan.
- 4) Produksi Tanaman Pangan.
- 5) Luas Lahan menurut Penggunaan.

012) Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian

Kegiatan survei hortikultura masih perlu dilakukan perbaikan baik secara teknis maupun administrasi baik dari tingkat pusat maupun tingkat daerah. Peningkatan kualitas data hortikultura yang telah dan sedang dilakukan adalah :

- 1) Survei Hortikultura bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai luas panen, produksi, tanaman rusak, tanaman baru, harga dan produktivitas dari tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan.
- 2) Perusahaan Hortikultura bertujuan untuk menyediakan direktori perusahaan hortikultura yang terbaru, sehingga dapat membantu perkembangan agribisnis hortikultura.
- 3) Indikator Pertanian bertujuan untuk menyediakan data penunjang sebagai bahan perencanaan, *monitoring* dan evaluasi perkembangan di sektor pertanian.

Keluaran dari aktivitas ini adalah Publikasi Sayuran Indonesia, Publikasi Buah-buahan Indonesia, Publikasi Tanaman Hias Indonesia, Publikasi Tanaman Obat-obatan Indonesia, Publikasi Direktori Perusahaan Hortikultura, Publikasi Indikator Pertanian, dan Laporan Produktivitas Hortikultura.

013) Survei Perusahaan Perkebunan

Dengan tersedianya data statistik perusahaan perkebunan yang lengkap dan akurat, pemerintah mempunyai gambaran yang lebih jelas dan rinci, dalam menyusun rencana kebijakan dengan lebih terarah dan tepatsasaran. Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, dilakukan pengumpulan data secara rutin setiap tahun supaya evaluasi dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Survei Perusahaan Perkebunan terdiri dari tiga jenis aktivitas dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data perusahaan perkebunan bertujuan untuk mendapatkan data statistik yang lengkap dan akurat. Apabila tak ada data yang baik dan tepat waktu, maka perencana dan pengambil keputusan akan mengambil keputusan tanpa menggunakan dasar yang kuat, sehingga keputusan yang diambil bisa salah dan menimbulkan kekeliruan yang fatal. Data-data yang dikumpulkan dalam survei bulanan perusahaan perkebunan, meliputi nama dan alamat lengkap perusahaan, yaitu karet, kakao, kelapa sawit, kopi, kina, tebu, teh, dan tembakau.
2. Data-data yang dikumpulkan dalam survei tahunan perusahaan perkebunan (struktur ongkos perusahaan perkebunan) meliputi jenis tanaman yang dibudidayakan, penguasaan dan penggunaan lahan, produksi, struktur ongkos komoditi utama, tenaga kerja, dan struktur pendapatan.
3. *Updating* direktori perusahaan perkebunan dimaksudkan untuk memperoleh daftar nama dan alamat perusahaan perkebunan secara lengkap, akurat dan *update* serta memperoleh informasi jenis tanaman yang diusahakan dan luas tanaman.

Keluaran atau output yang dihasilkan dari aktivitas ini adalah Direktori perusahaan perkebunan, Publikasi Statistik Kelapa Sawit Indonesia, Publikasi Statistik Karet Indonesia, Publikasi Statistik Teh Indonesia, Publikasi Statistik Tebu Indonesia.

2910.04 LAPORAN PELAKSANAAN ST2013

Data statistik dasar di sektor pertanian secara lengkap dan menyeluruh dikumpulkan melalui kegiatan Sensus Pertanian. Berdasar Undang-undang No 16 Tahun 1997, penyelenggaraan Sensus Pertanian menjadi tugas dan tanggungjawab BPS. Kegiatan ST2013 berlangsung secara bertahap yang dimulai dari perencanaan pada tahun 2010 dan berakhir tahun 2015. Kegiatan yang dicakup ST2013 meliputi perencanaan, persiapan, pencacahan, pengolahan, analisis dan penyebar luasan hasil. Tahun anggaran 2012 telah dilakukan kegiatan Gladi Bersih, PES Gladi Bersih, Up Dating Blok Sensus dan *Updating* Perusahaan Pertanian. Gladi Bersih ST2013 telah dilaksanakan di tiga provinsi yaitu Sumatera Utara, Jawa Timur dan Kalimantan Barat, mencakup kegiatan uji coba kuesioner untuk listing dan subsector, pengolahan dengan scanner untuk hasil pencacahan lengkap, *monitoring* kualitas serta uji coba organisasi lapang. Pada tahun anggaran 2013 akan dilakukan kegiatan pelaksanaan pencacahan lengkap mencakup seluruh kabupaten di Indonesia, pengolahan hasil pencacahan lengkap, *monitoring* kualitas, PES pencacahan lengkap, dan Pelaksanaan Survei Pendapatan Petani (SPP) yang dilakukan diseluruh provinsi dengan menggunakan sampel.

Maksud dan tujuan dari aktivitas Rincian Pembiayaan Kegiatan ST 2013 Pencacahan Lengkap Tahun Anggaran 2013 adalah :

- 1) Mendapatkan data statistik Pertanian yang lengkap dan akurat supaya diperoleh gambaran yang jelas tentang struktur pertanian di Indonesia,
- 2) Mendapatkan kerangka sampel (*sampling frame*) yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei pertanian rutin,
- 3) Memperoleh berbagai informasi tentang populasi rumah tangga pertanian, rumah tangga petani gurem, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan dan penguasaan lahan menurut golongan luas dan sebagainya.
- 4) Hasil ST2013 juga akan digunakan sebagai angka patokan (*benchmarks*) untuk memperbaiki perkiraan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan, termasuk di dalamnya populasi pohon/ternak yang diperoleh dari survei-survei pertanian.

Kegiatan ST2013 secara keseluruhan mencakup sejumlah kegiatan berskala nasional yang bersifat lintas sektor yang memerlukan sumber daya besar serta waktu yang lama, antara lain penyusunan rencana induk dan rencana jejaring kerja, pemetaan wilayah administrasi, publisitas, pelaksanaan pengolahan, analisis dan diseminasi hasil ST 2013. Masing-masing jenis kegiatan tersebut dilaksanakan secara bertahap dan sistematis dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan lapangan, pengolahan, analisis data sampai diseminasi hasil. Sebagai akumulasi dari sejumlah kegiatan besar berskala nasional yang saling terkait dan berkesinambungan, pelaksanaan kegiatan ST2013 secara keseluruhan dilakukan secara bertahap selama enam tahun anggaran, yaitu tahun 2010-2015. Berikut adalah aktivitas-aktivitas ST 2013 yang akan diselenggarakan pada tahun anggaran 2013 :

014) Pelaksanaan Sensus Pertanian 2013

Perekrutan petugas pencacah dan pelatihannya akan dilaksanakan di awal tahun 2013. Pelaksanaan lapangan ST2013 diawali dengan *Updating* rumah tangga pertanian dengan menggunakan kuesioner ST2013-P (pre-printed), sedangkan pencacahan lengkap ST2013 dilakukan dengan menggunakan kuesioner ST2013-L. Kegiatan ini akan dilakukan selama sebulan di Bulan Mei 2013.

015) Pengolahan ST2013

Selesainya kegiatan pencacahan lengkap akan diikuti dengan pengolahan data yang akan dilakukan di masing-masing provinsi/pusat pengolahan data, khusus untuk daftar ST2013-P akan diolah di masing-masing kabupaten/kota. Dari hasil pengolahan data pencacahan lengkap ST2013 khususnya pada daftar ST2013-P, akan diperoleh angka sementara yang akan di-*release* pada pidato kenegaraan Presiden di bulan Agustus 2013.

016) Publisitas Pelaksanaan ST2013

Kampanyepelaksanaan ST 2013 akan dilakukan kepada masyarakat luas melalui berbagai fasilitas media yang tersedia. Hal ini menjadi perhatian penting untuk dilaksanakan dengan cermat dan berdaya guna karena data/informasi statistik pertanian makin dibutuhkan sebagai salah satu

indikator dalam pembangunan nasional sehingga perlu peningkatan kualitas, kecepatan penyajian, dan peningkatan manfaat data bagi pemerintah, swasta, maupun masyarakat luas. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam publisitas pelaksanaan ST2013 adalah :

- 1) Melaksanakan rapat inter kementerian di pusat dan daerah dengan mengundang instansi terkait untuk meminta masukan mengenai pelaksanaan ST2013.
- 2) Melakukan *briefing* kepada perusahaan pertanian di pusat dengan mengundang perusahaan pertanian, asosiasi komoditi pertanian, dewan komoditi pertanian dan instansi terkait. *Briefing* dilakukan dengan seminar dimana pembicara dari BPS, instansi terkait, universitas dan dunia usaha (perusahaan perkebunan)
- 3) Melaksanakan *Public Expose* ST2013 agar pelaksanaan ST2013 dapat tersosialisasikan dengan baik kepada masyarakat umum, pemerintah, swasta maupun akademisi.
- 4) Pembuatan *Public Service Announcement* (PSA) ST2013 sehingga masyarakat luas mengetahui dan memahami pentingnya ST2013.

017) PES dan MKST 2013

Pengumpulan data ST2013 tidak terlepas dari nonsampling error. Kesalahan ini merupakan sumber bias yang disebabkan oleh kesalahan petugas maupun responden. Kesalahan petugas berupa salah cakup (*coverage error*, baik *under coverage* maupun *over coverage*), dan kesalahan isian (*content error*). Kesalahan yang berasal dari responden berupa salah jawab (*response error*), yang merupakan *content error*. Aktivitas *Post Enumeration Survey* Sensus Pertanian 2013 (PES ST2013) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketelitian cakupan, tingkat ketelitian isian pada pelaksanaan ST2013, dan membantu pengguna data dalam menggunakan data sensus dengan memberikan pandangan (*insight*) lebih mendalam tentang kualitas dan keterbatasan data sensus. PES ST2013 dirancang untuk penyajian tingkat provinsi. PES ST2013 akan dilaksanakan di 33 propinsi, dengan jumlah blok sensus (BS)

sebanyak 1.500 BS.

PES ST2013 harus dilaksanakan tidak lama setelah sensusnya, bertujuan untuk menghindari *memory lapse respondent* karena waktu pencacahan yang berbeda. Petugas PES ST2013 harus yang memiliki kualitas yang baik sehingga dapat memahami dan menerapkan setiap prosedur dan materi mengenai ST2013 dengan baik.

PES dilaksanakan dengan prosedur, konsep, definisi, dan cakupan yang sama dengan sensusnya. Untuk menjaga independensi antara kegiatan lapangan PES ST2013 dengan ST2013, maka petugas PES ST2013 tidak bertugas sebagai petugas ST2013 pada blok sensus yang sama, pencacahan lapangan ST2013 harus sudah selesai dilaksanakan, dan dokumen hasil pencacahan ST2013 harus sudah tidak berada di lapangan.

Pengolahan data hasil pencacahan lapangan PES ST2013 dilakukan secara bertahap, yaitu: pengolahan di daerah (proses matching awal secara manual antara dokumen ST2013 dan PES ST2013, rekonsiliasi lapangan untuk rumah tangga yang “mungkin *match*”, entri data hasil pencacahan lapangan (Daftar ST2013-P dan Daftar ST2013-L)), dan pengolahan di BPS Pusat (matching akhir berdasarkan hasil rekonsiliasi lapangan, dan penghitungan ukuran-ukuran kesalahan cakupan dan kesalahan isian).

Analisis yang dihasilkan PES ST2013 adalah analisis kesalahan cakupan dengan metode dual system estimation (antara lain tingkat kesalahan cakupan bersih, dan kesalahan cakupan kotor), dan analisis kesalahan isian (*net difference rate*, *gross difference rate*, dan *index of inconsistency*).

Untuk menjamin pelaksanaan lapangan berjalan dengan baik sesuai prosedur, serta mengurangi *nonsampling error*, maka dibentuk suatu tim *monitoring* kualitas yang berdiri secara independen. Temuan hasil *monitoring* dapat digunakan oleh para penanggung jawab kegiatan sebagai peringatan dini (*early warning*), dan harus ditindaklanjuti demi

perbaikan pelaksanaan lapangan oleh petugas ST2013 agar sesuai dengan ketentuan.

Petugas *Monitoring* Kualitas (PMK) harus memiliki kualitas yang baik dalam hal pemahaman materi, keuletan dalam pelaksanaan lapangan, serta memiliki tanggung jawab yang tinggi atas tugasnya sebagai PMK. PMK berasal dari BPS Pusat dan BPS Provinsi.

Monitoring dilakukan terhadap pelanggaran standard operating procedure (SOP), dan *monitoring* isian yang dilakukan dengan melakukan pengecekan kebenaran jawaban mengenai pengecekan identifikasi rumah tangga pertanian, dan karakteristik pokok usaha rumah tangga pertanian.

MK ST2013 akan dilakukan di 33 propinsi. Pemilihan sampel blok sensus dilakukan secara *two-stage sampling design* dengan *primary sampling unit/PSU* kecamatan yang dipilih secara *probability proportional to size/PPS* sampling dengan *size* jumlah rumah tangga pertanian hasil SP2010; dan *ultimate sampling* unit blok sensus yang dipilih secara *PPSsampling* dengan *size* jumlah rumah tangga pertanian hasil SP2010.

Pengajar MK ST2013 adalah Innas ST2013. *Briefing* pengajar MK ST2013 dilakukan pada saat pelatihan Innas ST2013. Petugas MK berasal dari BPS Provinsi, direktorat *subject matter*, dan direktorat pendukung. Petugas MK adalah kasi/staf minimal lulusan DIII.

Pelaporan data hasil MK dilakukan dengan *sms gateway*, dan dapat langsung diakses melalui *website* MK ST2013.

2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA BPS

Program DMPTTL BPS bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijaksanaan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional dan non operasional dalam rangka penyelenggaraan lembaga

seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, sekolah kedinasan, penyelenggaraan operasional perkantoran, serta fungsi kehumasan.

Penyelenggaraan kegiatan operasional dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Keuangan (2884), Dukungan Manajemen BPS Lainnya (2885) dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi (2886). Penyelenggaraan kegiatan operasional BPS dibagi menjadi dua komponen, yaitu pembayarangaji dan tunjangan serta penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Komponen pembayaran gaji dan tunjangan diselenggarakan dengan tujuan untuk pelayanan pembayaran gaji, tunjangan yang melekat pada gaji, uang makan dan pembayaran yang terkait dengan pembayaran pegawai. Komponen ini merupakan bagian dari aktivitas pada kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Keuangan dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi. Komponen pemeliharaan perkantoran diselenggarakan dengan tujuan pelayanan kebutuhan sehari-hari perkantoran, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kantor dan pembayaran yang terkait dengan operasional kantor. Komponen pemeliharaan merupakan bagian dari aktivitas kegiatan Dukungan Manajemen BPS Lainnya dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi.

Penyelenggaraan kegiatan non operasional ditujukan untuk memberikan dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Penyelenggaraan kegiatan non operasional program DMPTTL BPS dilaksanakan melalui kegiatan :

- 2881. Penyusunan, Pengembangan, dan Evaluasi Program dan Anggaran
- 2882. Pelayanan Publik, Hubungan Masyarakat dan Hukum
- 2883. Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian
- 2884. Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Keuangan
- 2885. Dukungan Manajemen BPS Lainnya
- 2886. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi

2887. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara (BPS)

2888. Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)

3. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR BPS

Program PSPA BPS bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana fisik yang telah ada di BPS, antara lain kenyamanan dan kelengkapan fasilitas ruang kerja, serta penyediaan rumah dinas dan kendaraan operasional untuk pusat dan daerah. Output program ini terdiri dari lima macam pengadaan meliputi: Tanah, kendaraan bermotor, perangkat pengolah data dan komunikasi, peralatan dan fasilitas perkantoran, serta gedung/bangunan. Program ini dilaksanakan melalui dua kegiatan yaitu:

2890. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Serta Operasional Perkantoran Lainnya; dan

2891. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Provinsi.

4. PROGRAM PENGAWASAN DAN PENINGKATAN AKUNTABILITAS APARATUR BPS

Program P2A2 BPS bertujuan melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan administrasi barang di seluruh satuan kerja BPS Pusat maupun Daerah. Program ini diarahkan untuk memperoleh penilaian BPK dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian bagi laporan keuangan BPS. Program ini dilaksanakan dalam tiga kegiatan sesuai wilayah pelaksanaan kegiatan yaitu :

2892. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Inspektorat I

Bertujuan melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan administrasi barang di seluruh satuan kerja di Wilayah I yang meliputi : Provinsi Sumatera Barat , Sumatera Selatan , Kepulauan Riau, Bangka Belitung, DIY, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Papua, Papua Barat.

2893. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Inspektorat II

Bertujuan melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan administrasi barang di seluruh satuan kerja di Wilayah II yang meliputi: Provinsi Sumatera Utara, Riau, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Bali, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, NTB, Maluku Utara

2894. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Inspektorat III

Bertujuan melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan administrasi barang di seluruh satuan kerja di Wilayah III yang meliputi: Provinsi Aceh, Jambi, Bengkulu, Banten, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Gorontalo, NTT, Maluku.



**BAB IV. *ADVANCE
RELEASE
CALENDAR BPS
2013***

Dalam rangka menyampaikan informasi dan data statistik yang dihasilkan oleh BPS secara tepat kepada para pengguna data, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik melalui program *advance release calendar* (ARC). Aktivitas ini menyediakan informasi jadwal penerbitan semua produk BPS yang di dalamnya mencakup periodisitas dan tenggang waktu yang ditayangkan dalam website BPS. Pembangunan ARC BPS ini merupakan suatu keharusan karena sudah disepakati sebagai salah satu program percepatan (*Quick Wins*) BPS.

Advance Release Calendar BPS adalah suatu daftar yang memuat jadwal penerbitan semua produk BPS baik yang berupa publikasi maupun informasi statistik lainnya yang di dalamnya mencakup periodisitas dan tenggang waktu diseminasi data. ARC didiseminasikan secara publik (*online*) melalui website BPS Pusat (<http://www.bps.go.id>) maupun BPS Daerah sebagai informasi awal mengenai tanggal rilis suatu publikasi atau informasi statistik lainnya yang rencananya akan diterbitkan.

1. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan ARC BPS antara lain:

- i. Menjamin terwujudnya seri publikasi BPS yang baik, dengan frekwensi penerbitan yang terjadwal dengan baik agar lebih akuntabel dan tidak bersifat adhoc.
- ii. Mengontrol agar publikasi BPS dapat diterbitkan secara konsisten dan Subject Matter terkait dapat memenuhi jadwal penerbitan sesuai dengan yang direncanakan.
- iii. Memberikan informasi kepada publik (pengguna data BPS) mengenai publikasi apa saja yang akan diterbitkan, melalui tayangan dalam web BPS.
- iv. Memberikan kepastian pada publik (pengguna data BPS) mengenai ketersediaan data dan periodisitas data BPS.
- v. Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas setiap unit kerja di lingkungan BPS, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan program ARC BPS.

2. Ruang Lingkup ARC BPS

- i. Ruang Lingkup ARC BPS adalah seluruh produk BPS baik berupa publikasi maupun informasi statistik lainnya yang akan didiseminasikan kepada publik

melalui *website* BPS Pusat maupun BPS Daerah.

- ii. Secara khusus yang berkaitan dengan program *Quick Wins* BPS, cakupan ARC BPS diprioritaskan pada Berita Resmi Statistik, serta produk publikasi BPS lainnya yang dapat dijamin kualitas dan jadwal terbitnya.

3. Pelaksana Kegiatan ARC BPS

3.1. ARC BPS Pusat

- i. Pengumpulan Informasi dan pembahasan masalah publikasi yang akan terbit dengan *Subject Matter*, Bina Program, dan Biro Umum.
- ii. Kompilasi informasi dan pembuatan ARC yang dilakukan oleh Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik (PKS).
- iii. Penayangan ARC dalam web BPS yang dilakukan oleh Subdit Layanan dan Promosi Statistik.
- iv. Pemantauan dan Evaluasi ARC yang dilakukan oleh Subdit Publikasi dan Kompilasi Statistik.

3.2. ARC BPS Daerah

- i. Informasi mengenai publikasi yang akan terbit yang berasal dari Bidang SM (Provinsi)/ Seksi SM (Kab/Kota) terkait.
- ii. Kompilasi informasi dan pembuatan ARC yang dilakukan oleh Bidang IPDS (Provinsi)/ Seksi IPDS (Kab/Kota).
- iii. Penayangan ARC dalam web BPS yang dilakukan oleh Bidang IPDS (Provinsi)/ Seksi IPDS (Kab/Kota).
- iv. Pemantauan dan Evaluasi ARC yang dilakukan oleh Bidang IPDS

4. Pelaksanaan ARC BPS Tahun Anggaran 2013

ARC BPS tahun anggaran 2013 diselenggarakan melalui kegiatan Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik pada aktivitas Peningkatan Kualitas Dan Layanan Publikasi. Saat ini ARC BPS masih dalam tahap penyusunan mengingat masih

adanya revisiPetunjuk Operasional Kegiatan oleh *subject matter*.

Sebagai perbandingan berikut adalah tampilan ARC BPS tahun 2012 pada [websitehttp:\www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) :

Senarai Rencana Terbit (ARC) BPS 2012

Bulan Rilis:

No.	Judul Publikasi	Periode Terbit	Bahasa	Tanggal Rilis	Status
1	Konsep dan Definisi Statistik Pertanian	Ad-Hoc	Indonesia	03 Des 2012	Rilis
2	Publikasi Keadaan Pekerja di Indonesia Agustus 2012	Semesteran	Indonesia/Inggris	04 Des 2012	Rilis
3	Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2012	Triwulanan	Indonesia	04 Des 2012	Rilis
4	Publikasi Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2012	Semesteran	Indonesia/Inggris	04 Des 2012	Rilis
5	Statistik Konstruksi 2011	Tahunan	Indonesia/Inggris	07 Des 2012	Rilis
6	Publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi 2007-2011	Tahunan	Indonesia/Inggris	10 Des 2012	Rilis
7	Publikasi Statistik Pertambangan Non Minyak dan Gas Bumi 2007-2011	Tahunan	Indonesia/Inggris	10 Des 2012	Rilis
8	Publikasi Statistik Listrik PLN 2007-2011	Tahunan	Indonesia/Inggris	11 Des 2012	Rilis
9	Publikasi Statistik Air Bersih 2007-2011	Tahunan	Indonesia/Inggris	11 Des 2012	Rilis
10	Publikasi Gas 2007-2011	Tahunan	Indonesia/Inggris	12 Des 2012	Rilis

Awal « 1 2 3 4 » Akhir

Gambar 1. Tampilan ARC Publikasi BPS Tahun 2012 (a)

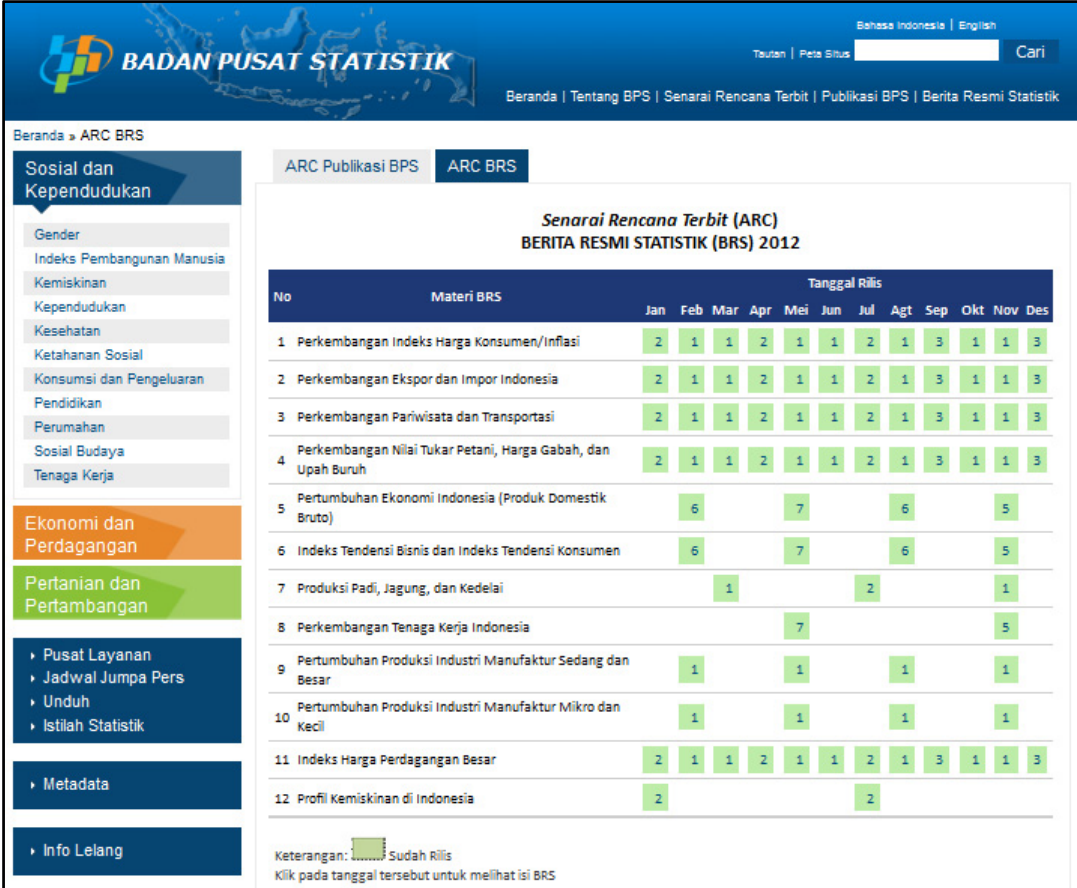
Senarai Rencana Terbit (ARC) BPS 2012

Bulan Rilis:

No.	Judul Publikasi	Periode Terbit	Bahasa	Tanggal Rilis	Status
21	Analisis Statistik Lintas Sektor	Ad-Hoc	Indonesia	26 Des 2012	
22	Analisis Statistik Sosial	Ad-Hoc	Indonesia	26 Des 2012	
23	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Bulan Agustus 2012	Bulanan	Indonesia	26 Des 2012	
24	Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI)	Ad-Hoc	Indonesia	27 Des 2012	
25	Peta Tematik Lokasi Pemusatan Kegiatan Sosial Ekonomi di Indonesia 2011	Tahunan	Indonesia	27 Des 2012	
26	Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2012	Tahunan	Indonesia	27 Des 2012	
27	Indikator Pembangunan Berkelanjutan 2012	Tahunan	Indonesia	27 Des 2012	
28	Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2012	Tahunan	Indonesia	28 Des 2012	
29	Laporan Survei Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2012	Ad-Hoc	Indonesia	28 Des 2012	
30	Statistik Politik 2012	Tahunan	Indonesia	28 Des 2012	

Awal « 1 2 3 4 » Akhir

Gambar 2. Tampilan ARC Publikasi BPS Tahun 2012 (b)



Bahasa Indonesia | English
Tautan | Peta Situs Cari

Beranda | Tentang BPS | Senarai Rencana Terbit | Publikasi BPS | Berita Resmi Statistik

Beranda » ARC BRS

Sosial dan Kependudukan

- Gender
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Ketahanan Sosial
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Pendidikan
- Perumahan
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

Ekonomi dan Perdagangan

Pertanian dan Pertambangan

- Pusat Layanan
- Jadwal Jumpa Pers
- Unduh
- Istilah Statistik

► Metadata

► Info Lelang

ARC Publikasi BPS **ARC BRS**

Senarai Rencana Terbit (ARC) BERITA RESMI STATISTIK (BRS) 2012

No	Materi BRS	Tanggal Rilis											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3
2	Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3
3	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3
4	Perkembangan Nilai Tukar Petani, Harga Gabah, dan Upah Buruh	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3
5	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Produk Domestik Bruto)		6			7			6				5
6	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen		6			7			6				5
7	Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai			1				2					1
8	Perkembangan Tenaga Kerja Indonesia					7							5
9	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Sedang dan Besar		1			1			1				1
10	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil		1			1			1				1
11	Indeks Harga Perdagangan Besar	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3
12	Profil Kemiskinan di Indonesia	2						2					

Keterangan: Sudah Rilis
Klik pada tanggal tersebut untuk melihat isi BRS

Gambar 3. Tampilan ARC BRSTahun 2012

LAMPIRAN 1

RENCANA KINERJA SASARAN BPS
TAHUN 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program/Kegiatan	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan I: Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	Persentase pemasukan dokumen/response rate kegiatan survei statistik	Persen	100 %		IKU
1.1 Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik ekonomi hari kerja pertama tiap bulan	Persen	100 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
Pusat: Rp. 358.470.477.000 Daerah: Rp.1.485.187.004.000	Persentase pemasukan dokumen/respon rate dari kegiatan statistik perusahaan	Persen	100 %		IKU
Total: Rp.1.843.657.481.000	Jumlah judul publikasi Statistik Ekonomi yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	95		IKU
1.2 Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase penyajian/release data dan informasi statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat tiap semester	Persen	100 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
Pusat: Rp. 51.360.952.000 Daerah: Rp. 130.412.574.000	Persentase pemasukan dokumen/respon rate dari kegiatan statistik rumah tangga	Persen	100 %		IKU
Total: Rp. 181.773.526.000	Jumlah judul publikasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	65		IKU

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program/Kegiatan	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.3 Meningkatkan metodologi sensus dan survei Pusat: Rp. 1.486.713.000	Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat guna Persentase sampel terpilih yang mewakili Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Persen Persen Persen	100 % 100 % 100 %	Pengembangan Metodologi Survei dan Sensus	IKU IKU IKU
Tujuan II: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	Persen	90 %		IKU
2.1 Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik Pusat: Rp. 54.411.330.000	Jumlah model ekonomi dan sosial yang dikembangkan Jumlah studi konsistensi data sosial dan data ekonomi Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	Publikasi Publikasi Publikasi	2 2 200	Pengembangan dan Analisis Statistik	IKU IKU IKU
2.2 Meningkatkan hubungan dengan pengguna data Pusat: Rp. 5.247.103.000	Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akurasi data Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	Pengunjung Persen Persen	1 200 70 % 70 %	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik	--- IKU IKU

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program/Kegiatan	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.3 Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	60 000	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
Pusat: Rp. 174.729.090.000 Daerah: Rp. 2.262.026.000	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	Orang	1 000		IKU
Total: Rp. 176.991.116.000	Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu	Orang	10 000		IKU
	Jumlah Instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	Instansi	250		---
Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	Jumlah Satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	Satker	507		IKU
3.1 Meningkatnya kualitas pengolahan data dan Informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	Persen	100 %	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
	Jumlah program aplikasi pengolahan untuk kegiatan teknis dan manajemen yang dihasilkan	Aplikasi	30		---
	Jumlah Petugas fungsional pranata komputer dengan klasifikasi tingkat ahli	Petugas	10		IKU
3.2 Peningkatan kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	Press Release	16	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	---
	Banyaknya penggunaan video conference untuk rapat teknis BPS Pusat dengan BPS Provinsi	Tayangan	25		---

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program/Kegiatan	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	Persen	50 %		IKU
4.1 Memperbaiki sumber daya manusia Pusat: Rp. 223.548.539.000 Daerah: Rp. 907.690.790.000 Total: Rp. 1.131.239.329.000	Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	Persen Persen Pegawai	100 % 100 % 2 000	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS	--- --- IKU
4.2 Meningkatkan akuntabilitas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan Pusat: Rp. 6.096.100.000 Daerah: Rp. 0 Total: Rp. 6.096.100.000	Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Kemeneg PAN & RB Laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan ke Bappenas	--- --- Laporan	WTP 65 4	Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara BPS	--- --- ---

LAMPIRAN 2

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN BPS TAHUN 2013

Tujuan I: Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Sasaran Startegis	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Anggaran (000 Rp)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Tersediannya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi - Jumlah judul buku mengenai statistik distribusi yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Pola Distribusi Perdagangan - Jumlah responden Survei Transportasi - Jumlah dokumen kompilasi data statistik ekspor - Jumlah dokumen kompilasi data statistik impor	Publikasi Responden Responden Dokumen Dokumen	11 4 525 32 844 200 000 150 000	Pusat: 6.661.578
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga - Jumlah Judul buku mengenai statistik harga yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Statistik Harga Perdagangan Besar - Jumlah responden Survei Harga Pedesaan - Jumlah responden Survei Statistik Harga Konsumen - Jumlah responden Survei Volume Penjualan Beras - Jumlah responden Survei Statistik Harga Produsen	Publikasi Responden Responden Responden Responden Responden	15 71 148 141 336 251 630 17 560 40 920	Pusat: 7.332.971
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata - Jumlah Judul buku mengenai statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	14	Pusat: 4.382.603

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Anggaran (000 Rp)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah responden Survei Statistik Keuangan Daerah - Jumlah responden Survei Statistik Keuangan Desa - Jumlah responden Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel - Jumlah responden Survei Hotel dan Akomodasi Lainnya - Jumlah responden Survei Statistik Kunjungan Tamu Asing - Jumlah responden Survei Restoran - Jumlah responden Survei Jasa Perjalanan Wisata - Jumlah responden Survei Perusahaan Komunikasi dan Teknologi Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Responden Responden Responden Responden Responden Responden Responden Responden 	<ul style="list-style-type: none"> 524 7 627 5.768 17 143 102 2 698 1 722 1 600 	
	<p>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah sampel Survei Pertanian Tanaman Pangan (Ubinan) - Jumlah sampel Survei Konversi Gabah ke Beras - Jumlah responden Survei Perusahaan Hortikultura - Jumlah responden Survei Statistik Hortikultura - Jumlah responden Survei Perusahaan Perkebunan Besar - Sensus Pertanian 2013 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi sampel sampel Responden Responden Responden 	<ul style="list-style-type: none"> 27 137 418 34 415 593 147 998 2 094 	Pusat: 269.697.166
	<p>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku mengenai statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Peternakan dan Rumah Potong Hewan - Jumlah responden Survei Keurmaster - Jumlah responden Survei Perusahaan Perikanan dan TPI - Jumlah responden Survei Perusahaan Kehutanan - Jumlah responden Statistik Kehutanan Triwulanan 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi Responden Responden Responden Responden Responden 	<ul style="list-style-type: none"> 10 6 528 1 135 7 114 663 3 784 	Pusat: 2.114.442

Sasaran Startegis	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Anggaran (000 Rp)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
	<p>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku mengenai Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan - Jumlah responden Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan - Jumlah responden Survei Industri Mikro dan Kecil - Jumlah responden Survei Pertambangan dan Energi - Jumlah responden Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan - Jumlah responden Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi Responden Responden Responden Responden Responden Responden 	<ul style="list-style-type: none"> 30 20 436 29 225 72 000 2 490 24 000 24 000 	Pusat: 6.301.811
	<p>Penyediaan dan pengembangan Statistik Neraca Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku mengenai Statistik Neraca Produksi yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Sektor Jasa - Jumlah responden Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa - Jumlah responden Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa - Jumlah responden Survei Khusus Input Output - Jumlah responden Survei Khusus Terintegrasi Neraca Produksi 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi Responden Responden Responden Responden Responden 	<ul style="list-style-type: none"> 9 1 260 729 43 051 1 050 1 269 	Pusat: 2.957.704
	<p>Penyediaan dan pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Judul buku mengenai Statistik Neraca Pengeluaran yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Khusus Lembaga Non Profit - Jumlah responden Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga - Jumlah responden Survei Khusus Dana Pensiun dan Perusahaan Pembiayaan - Jumlah responden Survei Khusus Studi Penyusunan Stok Kapital - Jumlah responden Survei Khusus Penyusunan Perubahan Inventori - Jumlah responden Survei Khusus Konsumsi Rumahtangga - Jumlah responden Survei Khusus Perusahaan Swasta Non Finansial - Jumlah responden Survei Khusus Struktur Input Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi Responden Responden Responden Responden Responden Responden Responden Responden 	<ul style="list-style-type: none"> 8 1 972 2 368 43 598 370 6 777 1 090 769 	Pusat: 4.610.872

Sasaran Startegis	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Anggaran (000 Rp)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Tersediannya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan - Jumlah Judul buku Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Upah - Jumlah responden Survei Struktur Upah - Jumlah responden Survei Tenaga Kerja Nasional Triwulanan - Jumlah responden Survei Tenaga Kerja Nasional Tahunan - Jumlah responden Survei Sektor Informal	Publikasi	14	Pusat: 7.067.398
		Responden	14 700	
		Responden	3 675	
		Responden	200 000	
		Responden	150 000	
		Responden	25 000	
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat - Jumlah Judul buku Statistik Kesejahteraan Rakyat yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Survei Sosial Ekonomi Nasional - Jumlah Blok Sensus Survei Sosial Ekonomi Nasional - Jumlah responden Survei Sosial Ekonomi Nasional Panel			Pusat: 41.159.143
		14		
		Responden	300 000	
		Blok Sensus	30 000	
		Responden	10 000	
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial - Jumlah Judul buku mengenai Statistik Ketahanan Sosial yang mempunyai ISSN/ISBN - Jumlah responden Statistik Lingkungan hidup dan tata ruang - Jumlah responden Survei Perilaku Peduli Lingkungan Hidup - Jumlah responden Survei Studi Mendalam Kebahagiaan - Jumlah responden survei Perilaku Anti Korupsi			Pusat: 3.134.411
		Publikasi	11	
		Responden	396	
		Responden	73 640	
		Responden	1 400	
		Responden	7 700	
	Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei - Persentase desain sampling untuk sensus dan survei bidang ekonomi dan sosial yang tepat waktu - Persentase pemuktahiran kode dan nama wilayah administrasi dan blok sensus yang mengalami perubahan - Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir - Persentase tersusunnya Konsep Definisi Operasional Baku Statistik Sosial			Pusat: 1.486.713
		Persentase	100 %	
		Persentase	100 %	
		Persentase	100 %	
		Persentase	100 %	

Tujuan II: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien

Sasaran Startegis	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Anggaran (000 Rp)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Pengembangan dan Analisa Statistik			Pusat: 54.411.330
	- Jumlah judul buku analisis sosial, ekonomi dan lintas sektor yang mempunyai ISSN/ISBN	Publikasi	12	
	- Time lag penyusunan Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen	Bulan	3	
	- Time lag penyusunan Indikator Pendahulu Analisis Statistik Ekonomi	Bulan	12	
	- Time lag penyusunan Indeks Pembangunan Manusia	Bulan	12	
Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Pelayanan Publik, Hubungan Masyarakat dan Hukum			Pusat: 1.037.462
	- Jumlah penyelenggaraan Press Release	Jumpa Press	18	
	- Jumlah MoU kerjasama dalam dan luar negeri dalam bidang statistik	Dokumen	10	
	- Jumlah penyelenggaraan sosialisasi kegiatan BPS	Sosialisasi	28	
	- Jumlah tamu dalam dan luar negeri yang datang ke BPS	Pengunjung	1 039	
Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik			Pusat: 5.247.103
	- Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	75 739	
	- Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	Pengunjung	1 781	
	- Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu	Pengunjung	11 392	
	- Jumlah transaksi pembelian/permintaan data mentah oleh pihak luar (<i>raw data</i>)	Transaksi	1 759	
	- Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	Instansi	257	

Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja

Sasaran Startegis (1)	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan (2)	Satuan (4)	Target (5)	Anggaran (000 Rp) (6)
Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	Pengembangan Sistem Informasi Statistik - Jumlah sistem aplikasi pengolahan untuk kegiatan statistik - Jumlah sistem aplikasi penyimpanan data/repository yang dihasilkan - Jumlah software database dan bahasa pemrograman yang sesuai standarisasi - Jumlah sistem pengolahan data dan sistem informasi yang dikembangkan	Sistem Aplikasi Sistem Aplikasi Software Sistem Informasi	8 2 12 87	Pusat: 167.995.274
	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR BPS Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS serta operasional Perkantoran Lainnya - Jumlah pembangunan gedung kantor dan rumah negara - Jumlah renovasi/rehabilitasi gedung kantor dan rumah negara - Jumlah pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor - Jumlah pengadaan tanah - Jumlah pengadaan kendaraan dinas roda 4 - Jumlah pengadaan kendaraan dinas roda 2	Pembangunan Renovasi Pengadaan Pengadaan Kendaraan Kendaraan	79 14 91 17 43 997	Pusat: 138.548.525

Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Sasaran Startegis (1)	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan (2)	Satuan (4)	Target (5)	Anggaran (000 Rp) (6)
Memperbaiki sumber daya manusia	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian - Jumlah pegawai yang lulus ujian kedinasan - Jumlah pegawai yang lulus ujian persamaam ijazah - Jumlah pegawai yang mengikuti pemeriksaan kesehatan - Jumlah surat keputusan jabatan struktural, pensiun, pindah dan mutasi lainnya - Jumlah berkas penetapan angka kredit pejabat fungsional di BPS	Pegawai Pegawai Pegawai Dokumen Dokumen	15 57 260 650 332	Pusat: 2.715.504
	Penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik - Persentase kelulusan mahasiswa STIS - Jumlah mahasiswa STIS yang mendapat layanan pendidikan - Jumlah penelitian dosen yang dilaksanakan - Jumlah skripsi jurusan statistik - Jumlah skripsi jurusan komputasi	Persen Mahasiswa Penelitian Skripsi Skripsi	90 1 250 10 223 97	Pusat: 24.757.227
	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara BPS - Jumlah pegawai yang telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV dan Sarjana - Jumlah pegawai yang telah menyelesaikan pendidikan Pascasarjana - Jumlah pegawai yang sedang tugas/ijin belajar pendidikan Sarjana - Jumlah pegawai yang sedang tugas/ijin belajar pendidikan Pascasarjana	Pegawai Pegawai Pegawai Pegawai	100 140 120 170	Pusat: 16.505.076

Sasaran Startegis (1)	Program/Kegiatan/ Indikator Kegiatan (2)	Satuan (4)	Target (5)	Anggaran (000 Rp) (6)
Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	PROGRAM PENGAWASAN DAN PENINGKATAN AKUNTABILITAS APARATUR NEGARA BPS Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Inspektorat <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pelaksanaan pengawasan kinerja keuangan dan pengawasan untuk tujuan tertentu - Jumlah laporan hasil pengawasan yang disusun dan disampaikan kepada Instansi terkait - Jumlah Review Laporan Keuangan satker dan wilayah - Jumlah kegiatan khusus yang ditugaskan Kepala berkenaan dengan tugas dan fungsi BPS 	Kegiatan Laporan Laporan Kegiatan	466 466 466 27	Pusat: 6.096.000 Daerah: 0 TOTAL: 6.096.000
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA Penyusunan, Pengembangan, dan Evaluasi Program dan Anggaran <ul style="list-style-type: none"> - Laporan monitoring rencana penggunaan anggaran - Persentase satker BPS yang menyusun Renstra - Persentase satker BPS yang melaporkan LAKIP dan PK tepat waktu - Persentase satker BPS yang melaporkan form A, form B tepat waktu 	Laporan Persen Persen Persen	4 80 80 80	Pusat: 6.743.377
	Pengelolaan dan pengembangan administrasi keuangan <ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan, penyusunan dan evaluasi SAI-SAK Pusat Daerah - Laporan penerimaan PNBP - Laporan realisasi anggaran - Laporan pengelolaan anggaran 	Satker Laporan Laporan Laporan	507 12 12 12	Pusat: 135.910.632
	Dukungan manajemen BPS lainnya <ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan, penyusunan dan evaluasi SIMAK BMN Pusat Daerah - Jumlah SK tentang penghapusan barang inventaris 	Satker Dokumen	507 96	Pusat: 35.879.261

LAMPIRAN 3

KEGIATAN PRIORITAS BPS RI TAHUN 2013

KEGIATAN PRIORITAS		PELAKSANAAN											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
1	Sensus Pertanian 2013 (Pencacahan Lengkap)												
2	Survei Pertanian Tanaman Pangan / Ubinan dan Luas Lahan												
3	Survei Perusahaan Hortikultura dan Indikator Pertanian												
4	Pengumpulan Data Statistik Perusahaan Peternakan dan RPH												
5	Pengumpulan Data Statistik Perusahaan Perikanan dan TPI												
6	Survei Perusahaan Perkebunan												
7	Survei Perusahaan Kehutanan												
8	Pengumpulan Data Transportasi												
9	Survei Statistik Harga Perdagangan Besar												
10	Survei Harga Konsumen dan Volume Penjualan Eceran Beras												
11	Survei Harga Pedesaan												
12	Survei Keuangan Pemerintah Daerah												
13	Survei Badan Usaha dan Pasar Modal												
14	Survei Bidang jasa dan Pariwisata												
15	Survei Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen												
16	Survei Sosial Ekonomi Nasional												
17	Survei Angkatan Kerja Nasional												
18	Survei Upah dan Struktur Upah												
19	Survei Industri Besar dan Sedang												
20	Survei Industri Mikro dan Kecil												
21	Survei Pertambangan dan Energi												
22	Survei Konstruksi												



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id>, Email: bpshq@bps.go.id